STUDI FENOMENOLOGI PELAKSANAAN PENILAIAN UJI PUBLIK PADA MATA PELAJARAN PEMROGRAMAN WEB DI SMK N 8 SEMARANG

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Prodi Teknologi Pendidikan

oleh

Baskoro Aji Nugroho

1102410003

JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Studi Fenomenologi Pelaksanaan Penilaian Uji Publik Pada Mata Pelajaran Pemrograman Web Di Smk N 8 Semarang" telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Hari : Kamis

Tanggal : 1 Januari 2015

Semarang, 1 Januari 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan	Pembimbing
Dra. Nurussa'adah, M. Si.	**Drs. Hardjono, M. Pd.**
NIP. 195611091985032003	NIP. 195108011979031007

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang panitia ujian skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada tanggal 13 Januari 2015.

Panitia :

Ketua

Prof. Dr. Haryono, M.Psi.
NIP. 196202221986011001

Sekretaris

Dra. Nurussaadah, M.Si.
NIP. 195611091985032003

Penguji I

Dr. Yuli Utanto, S.Pd.,M.Si.
NIP. 197907272006041002

Penguji II

Drs.Sugeng Purwanto, M.pd.
NIP. 195610261986011001

Penguji III/Pembimbing I

Drs. Hardjono, M. Pd.
NIP. 195108011979031007

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 13 Januari 2015

Baskoro Aji Nugroho
NIM. 1102410003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- Sifat orang yang berilmu tinggi adalah merendahkan hati kepada manusia dan takut kepada Tuhan (Nabi Muhammad S.A.W)

Persembahan :

- Kedua orang tua ku yang senantiasa memberikan doa restunya untuk tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi.
- Kedua kakak ku tercinta yang selalu memberikan motivasi
- SMK N 8 Semarang yang telah memberi ijin untuk mengadakan penelitian.
- Yuli Sintya yang selalu memberi semangat dan senantiasa membantu dalam penyusunan skripsi ini.
- Teman-teman seperjuangan TP’10 yang selalu memberi dukungan dan bantuan.
- Almamaterku
- Teman-teman Kos yang selalu berbagi cerita

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayahNya, kesempatan serta kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Sistem Evaluasi Uji Publik Pada Mata Pelajaran Pemrograman Web Kelas X Di SMK N 8 Semarang" dengan baik. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES dapat terselesaikan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati penulis ucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Fathur Rohman, M.Hum. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi S1 di Universitas Negeri Semarang.
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ijin dan rekomendasi untuk melaksanakan penelitian di SMK N 8 Semarang.
3. Dra. Nurrussa'adah, M.Si. Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam penyusunan skripsi.
4. Drs. Hardjono, M.Pd. Dosen Wali serta Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, selalu sabar membantu dan mengarahkan serta memberikan masukan terhadap kesempurnaan skripsi ini.

5. Dr. Yuli Utanto, S.Pd., M.Si. sebagai dosen Penguji I, yang telah menguji skripsi ini dengan penuh keikhlasan dan ketulusan dalam memberikan pengarahan dan petunjuk.
6. Drs. Sugeng Purwanto, M.Pd. sebagai dosen Penguji II, yang telah menguji skripsi ini dengan penuh keikhlasan dan ketulusan dalam memberikan pengarahan dan petunjuk.
7. Dra. Ummi Rosydiana, M.Par. Kepala SMK N 8 Semarang atas ijin dan bantuan dalam penelitian ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah memberikan bekal kepadapenulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Ardan Sirodjuddin, S.Pd. Ketua Kompetensi Keahlian SMK N 8 Semarang atas bantuan selama penelitian Serta Siswa-siswi kelas X Multimedia SMK N 8 Semarang atas partisipasinya dalam penelitian.
10. Bapak, Ibu, dan kedua kakak saya yang tercinta yang selalu memberikan semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil demi terselesaikannya skripsi ini.

Sekecil apapun bantuan yang kalian berikan, semoga Tuhan pemilik semesta alam memberikan balasan yang berlipat.

Semarang, 13 Januari 2015

Penulis

ABSTRAK

Nugroho, Baskoro Aji (2015). Studi Fenomenologi Pelaksanaan Penilaian Uji Publik pada Mata Pelajaran Pemrograman Web di SMK N 8 Semarang. Dosen Pembimbing: Drs. Hardjono, M.Pd.

Kata Kunci: *Pelaksanaan Penilaian; Uji Publik; Pemrogragram Web*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep pelaksanaan penilaian uji publik, mengetahui proses pelaksanaan pelaksanaan penilaian uji publik, dan mengetahui dampak pelaksanaan uji publik bagi siswa, sekolah, serta masyarakat khususnya penerapannya pada mata pelajaran pemrograman web di SMK N 8 Semarang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain penelitian studi fenomenologi. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena metode ini menggunakan cara mengamati fenomena yang dialami oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, *participant,* wawancara mendalam studi dokumentasi dan penggabungan ketiganya disebut triangulasi. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah model miles and Huberman yaitu *data reduction, data display, conclusion drawing/verification.*

Hasil penelitian menunjukan bahwa penilaian uji publik memiliki konsep hampir sama dengan konsep sales yang mampu memasarkan produk dan mampu meyakinkan masyarakat dengan produknya. Siswa SMK N 8 Semarang dituntut untuk membuat produk yang produk tersebut dipaparkan kepada masyarakat yang dalam arti orang yang berkompeten dan telah dipilih dari pihak SMK N 8 Semarang dimana produk dan aspek siswa saat penilaian uji publik akan dinilai oleh masyarakat tersebut. Dampak bagi siswa, sekolah, dan masyarakat sangat positif karena dapat membuat siswa menjadi lebih berani, mandiri, dan tanggung jawab, serta untuk pihak sekolah dapat mengangkat drajat dan pandangan masyarakat luas tentang SMK N 8 Semarang. Dampak lain untuk masyarakat yaitu masyarakat dapat mengetahui hasil karya atau produk yang telah dibuat oleh siswa SMK N 8 Semarang.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

PENGESAHAN iii

PERNYATAAN iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vi

ABSTRAK viii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR.....xv

DAFTAR BAGAN..... xvi

DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Fokus Penelitian 6

1.3 Rumusan masalah.....6

1.4 Tujuan penelitian.....7

1.5 Manfaat penelitian.....7

1.6 Pembahasan Istilah.....8

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Teknologi Pembelajaran.....11

2.1.1 Definisi Teknologi Pembelajaran.....11
2.1.2 Kawasan Teknologi Pembelajaran 12
2.1.2.1 Kawasan Desain 12
2.1.2.2 Kawasan Pengembangan.....13
2.1.2.3 Kawasan Pemanfaatan 13
2.1.2.4 Kawasan Pengelolaan.....13
2.1.2.5 Kawasan Penilaian/Evaluasi 14
2.2 Evaluasi Program Pendidikan 15
2.2.1 Konsep Evaluasi Program Pendidikan 15
2.2.2 Jenis-jenis Evaluasi Pendidikan 16
2.2.2.1 Penempatan atau Placement 16
2.2.2.2 Formatif.....16
2.2.2.3 Diagnostik 17
2.2.2.4 Sumatif 17
2.2.2.5 Uji Publik 17
2.2.3 Manfaat Evaluasi Pendidikan.....18
2.2.3.1 Bagi Siswa.....18
2.2.3.2 Bagi Guru 18
2.2.3.3 Bagi Sekolah 18
2.2.4 Komponen Evaluasi Pendidikan 19
2.2.4.1 Tujuan Program.....19
2.2.4.2 Sumber dan Prosedur 19
2.2.4.3 Manajemen Program 19

2.2.4.4 Model - Model Evaluasi Program 20

2.2.5 Langkah – Langkah Evaluasi Program Pendidikan 20

2.2.5.1 Langkah Perencanaan.....20

2.2.5.2 Langkah Pengumpulan Data 20

2.2.5.3 Langkah Penelitian Data 21

2.2.5.4 Langkah Pengolahan Data.....21

2.2.5.5 Langkah Penafsiran Data 21

2.2.5.6 Langkah Meningkatkan Daya Serap Peserta Didik 21

2.2.5.7 Laporan Hasil Penelitian 21

2.3 Uji Publik 22

2.3.1 Konsep Uji Publik 22

2.3.2 Manfaat Uji Publik 24

2.3.3 Tujuan Uji Publik 24

2.3.4 Langkah – Langkah Uji Publik 25

2.4 Pemrograman Web 25

2.5 SMK N 8 Semarang 26

2.6 Kerangka Berpikir 27

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....29

3.2 Lokasi Penelitian 30

3.3 Objek Penelitian 30

3.4 Fenomena yang diamati dalam Penelitian.....30

3.5 Data dan Sumber data 31

3.5.1 Data Penelitian 32

3.5.2 Sumber Data.....32

3.5.2.1 Sumber Data Primer.....33

3.5.2.2 Sumber Data Sekunder.....34

3.6 Teknik Pengumpulan Data.....34

3.6.1 Observasi.....35

3.6.2 Wawancara.....36

3.6.3 Dokumentasi 36

3.7 Keabsahan Data.....38

3.8 Pengolahan dan Analisis Data.....39

3.8.1 Pengumpulan Data 40

3.8.2 Reduksi Data 40

3.8.3 Penyajian Data 41

3.8.4 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.....41

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Seting Sekolah.....43

4.1.1 Tinjauan SMK N 8 Semarang.....43

4.1.2 Struktur Organisasi SMK N 8 Semarang.....46

4.1.3 Data Siswa, Pendidik dan Tenaga Kependidikan 51

4.1.4 Sarana dan Prasarana.....54

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....57

4.3 Pembahasan.....64

4.3.1 Konsep Penilaian Uji Publik di SMK N 8 Semarang 64

4.3.2 Proses Penilaian Uji Publik di SMK N 8 Semarang 66

4.3.3 Dampak Pelaksanaan Penilaian Uji Publik Bagi Siswa, Sekolah, dan Masyarakat 67

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan 69

5.2 Saran 71

DAFTAR PUSTAKA 72

LAMPIRAN 73

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Matrik Data dan Sumber Pengumpul.....37

Tabel 4.1 Data Siswa SMK N 8 Semarang.....52

Tabel 4.2 Data Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah

SMK N 8 Semarang.....52

Tabel 4.3 Data Guru SMK N 8 Semarang 53

Tabel 4.4 Form Penilaian Mayarakat.....61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Gerbang Depan SMK N 8 Semarang 44

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....28

Bagan 3.1 Komponen – Komponen Analisis Data 39

Bagan 4.1 Struktur Organisasi SMK N 8 Semarang.....46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Instrumen Metode Wawancara 74

Lampiran 2 Kisi-Kisi Penggali Instrumen Dengan Metode Dokumentasi ..75

Lampiran 3 Instrumen Penelitian 76

Lampiran 4 Hasil Transkip Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMK N 8 Semarang 78

Lampiran 5 Hasil Transkip Wawancara Dengan Guru Multimedia SMK N 8 Semarang 81

Lampiran 6 Form Penilaian Masyarakat 86

Lampiran 7 Silabus Mata Pelajaran Pemrograman Web Dasar SMK Negeri 8 Semarang 87

Lampiran 8 KKM SMK N 8 Semarang 94

Lampiran 9 RPP SMK N 8 Semarang.....95

Lampiran 10 Surat Ijin Observasi / Penelitian Pendahuluan 108

Lampiran 11 Surat Permohonan Ijin Penelitian 109

Lampiran 12 Surat Ijin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Semarang ..110

Lampiran 13 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian 111

Lampiran 14 Daftar Subjek Penelitian 112

Lampiran 15 Dokumentasi 114

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 Pendidikan nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasaan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan adalah suatu tahap atau proses yang tidak mengenal usia bahkan tidak mengenal waktu. Pendidikan dapat didapatkan dimana saja. Namun, banyak sebagian besar masyarakat mengartikan pendidikan hanya didapatkan di lembaga pendidikan seperti sekolah.

Seiring perkembangan jaman, Pendidikan sangat diperlukan khususnya untuk mendapatkan sebuah pekerjaan paling tidak harus memiliki pendidikan setinggi – tingginya. Pendidikan disekolah berjalan dengan baik ketika ada seorang guru , siswa dan bahan yang diajarkan dalam suatu waktu yang disebut juga sebagai kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan belajar yang baik akan memepengaruhi hasil belajar siswa. Kegiatan belajar harus meliputi adanya seorang guru yang menyampaikan materi yang diajarkan, lalu ada siswa atau peserta didik yang menerima pelajaran atau materi yang disampaikan. Bahkan sekarang dengan perkembangan jaman yang

ada guru lebih menggunakan media pembelajaran yang menarik dan tentu saja dapat meningkatkan motivasi anak atau peserta didik. Jika salah satu komponen dari kegiatan belajar mengajar maka kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan secara efektif dan bahkan bisa mempengaruhi hasil belajar anak atau peserta didik tersebut.

Hasil belajar merupakan hasil yang didapatkan oleh peserta didik setelah melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai macam hal. Diantaranya adalah proses faktor dari luar, lingkungan dan sebagainya. Penilaian hasil belajar terhadap siswa atau peserta didik dapat dinilai dari sebuah evaluasi atau ujian yang dilakukan oleh para guru atau staff pengajar. Namun tak selamanya hasil evaluasi bisa mencerminkan baik tidaknya proses belajar mengajar. Karena bisa saja saat dilaksanakan evaluasi siswa atau peserta didik tersebut sedang mengalami sakit ataupun ada masalah lain yang dapat mempengaruhi hasil evaluasi tersebut.

"Evaluation, as we see it, is the systematic collection of evidence to determine wheter in fact certain changes are taking place in the learners as well as to determine the amount or degree of change in individual student." Artinya adalah evaluasi sebagaimana kita lihat adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataannya terjadi perubahan dalam diri siswa dan menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam pribadi siswa. (dikutip dari Bloom et. All 1971)

Evaluasi ataupun yang sering disebut oleh sebagian besar masyarakat dengan istilah ujian mempunyai berbagai macam jenis. Masyarakat mungkin

hanya mengenal system evaluasi hanya dilaksanakan dengan cara siswa atau peserta didik mengerjakan soal –soal yang diberikan guru untuk mengetahui hasil belajarnya. Sebenarnya ada banyak jenis evaluasi diantaranya pre-test dan Post-test, Evaluasi Prasyarat, Evaluasi Diagnostik, Evaluasi Formatif, Evaluasi Sumatif, Ujian Akhir Nasional, dan Evaluasi penempatan.

Secara umum evaluasi seperti itulah yang dikenal oleh banya kalangan. Sebenarnya ada lagi evaluasi yang belum diketahui oleh berbagai kalangan masyarakat yaitu Evaluasi Uji Publik. Evaluasi ini memang bisa dibilang baru dalam pendidikan di Indonesia. Sering kita mendengar kata uji publik, terlebih ketika membahas masalah tenaga honorer kategori 1 (K1) dan Kategori (K2). Apa itu uji publik? uji dapat berarti percobaan untuk mengetahui kualitas sesuatu (ketulenan, kecakapan ketahanan, dsb) atau memeriksa untuk mengetahui mutu sesuatu. Sedangkan publik adalah orang banyak (umum) atau yang mengenai orang atau masyarakat, dimiliki masyarakat, serta berhubungan dengan, atau mempengaruhi suatu bangsa, negara, atau komunitas.

Menurut mega situs uji publik dapat didefinisikan sebagai kegiatan semi-sosialisasi dari (*draft*) standar yang sedang dikembangkan sehingga publik dapat mengetahui lebih dini atas standar yang akan diterbitkan. Kegiatan uji publik ini biasanya merupakan penyempurnaan gagasan yang sudah lama dihimpun dan ditelaah. Dengan adanya uji publik, masyarakat dapat mengetahui struktur draft dari sesuatu yang diuji publik dan juga dapat memberi saran atau kritik, tentunya yang bersifat membangun.

Penyelenggaraan uji publik tersebut dalam masyarakat modern dapat dilakukan dengan berbagai cara. Cara pertama, bisa dilakukan secara online (daring). Cara kedua, dengan mengundang para pihak untuk mengikuti diskusi kelompok terfokus atau seminar. Cara yang ketiga, dengan menggelar forum khusus dengan pihak-pihak yang berpengaruh pada keberhasilan atau tidaknya sesuatu yang diuji publik.

Uji menurut kamus besar KBBI dapat berarti percobaan untuk mengetahui kualitas sesuatu atau memeriksa untuk mengetahui mutu sesuatu. Publik adalah orang banyak (umum) atau yang mengenai orang atau masyarakat, dimiliki masyarakat, serta berhubungan dengan atau mempengaruhi suatu bangsa, Negara, atau komunitas. Uji publik dapat diartikan sebagai pengujian oleh stakeholder / pemangku kepentingan atas draf standart sebelum atau sesudah ditetapkan sebagai standart. Tujuannya adalah melakukan penyempurnaan gagasan yang telah terhimpun. Uji publik memang biasanya dipakai atau digunakan untuk menguji pegawai atau karyawan.

Dalam hal pendidikan uji publik terkesan masih baru karena masih sangat jarang yang menggunakannya. Evaluasi uji publik masih belum banyak yang mengetahui apakah efektif atau tidak untuk menilai sebuah kegiatan belajar mengajar dalam sebuah sekolah atau lembaga pendidikan.

Uji publik dapat diartikan sebagai suatu proses pengujian atau sosialisasi kepada pemangku kepentingan internal dan/atau eksternal dari draf standar sebelum ditetapkan sebagai standar. Kegiatan uji publik ini biasanya merupakan penyempurnaan gagasan yang sudah lama dihimpun dan ditelaah. Dengan adanya

uji publik, masyarakat dapat mengetahui struktur draft dari sesuatu yang diuji publik dan juga dapat memberi saran atau kritik, tentunya yang bersifat konstruktif atau membangun untuk mendapatkan sebuah hasil yang lebih baik.

Salah satu sekolah menengah kejuruan disemarang mulai menggunakan Evaluasi uji publik tersebut yaitu SMK N 8 Semarang. Sekolah yang dianggap favorit di kota semarang karena terkenal dengan multimedianya mulai menggunakan Evaluasi uji publik pada tahun pelajaran kali ini. Evaluasi yang dipakai yaitu siswa ataupun peserta didik diminta untuk membuat sebuah produk atau hasil yang kemudiak produk atau hasil tersebut dipaparkan kepada masyarakat, dalam hal ini masyarakat yang dimaksud adalah orang-orang yang berkompeten pada mata pelajaran pemrograman web yang telah ditunjuk oleh pihak SKM N 8 Semarang selaku pelaksana proses penilaian uji publik. Kemudian, masyarakat akan memberikan penilaian terhadap produk dari siswa atau peserta didik tersebut. Nilai yang diberikan oleh masyarakat akan dijadikan salah satu nilai yang akan digabungkan dengan nilai lainnya untuk mendapatkan hasil yaitu nilai akhir.

Berdasarkan obeservasi yang dilakukan oleh penulis, pelaksanaan uji publik dilingkungan SMK Negeri 8 Semarang sudah berjalan dengan baik. Pihak sekolah melaksanakan Evaluasi ini untuk mendapatkan salah satu nilai tugas dari para siswa. Tidak semua mata pelajaran menggunakan evaluasi model ini karena tidak semua mata pelajaran bisa menggunakan evaluasi ini. Hanya mata pelajaran tertentu yang dapat menggunakan evaluasi ini. Tujuan utama dari metode evaluasi uji publik ini adalah untuk mendapatkan siswa yang bertanggung jawab, jujur,

berani dan lain sebagainya. Dalam hal ini menjerumus kepada point yang harus dicapai dalam pembelajaran pada kurikulum 2013 yang mengedepankan banyak aspek.

Sekolah ini dirasa tepat melaksanakan uji publik karena sekolah ini sudah menerapkan kurikulum 2013 dalam pembelajarannya. Dalam kurikulum 2013 terdapat beberapa point yang harus bisa dicapai oleh siswa atau peserta didik. Tujuan utama dari evaluasi uji publik di sekolah ini bukanlah semata – mata untuk mendapatkan nilai dari masyarakat namun juga dengan adanya evaluasi uji publik ini bisa membuat siswa atau peserta didik bisa bersikap jujur, berani, tanggung jawab terhadap produk yang dibuat.

1.2 FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diketahui bahwa fokus penelitian ini adalah tentang penilaian uji publik pada mata pelajaran pemrogaman web di SMK N 8 Semarang**.**

1.3 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas,permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Seperti apa bangunan konsepsi sistem uji publik?
2. Bagaimana pelaksanaan sistem evaluasi uji publik?
3. Bagaimana dampak pelaksanaan sistem evaluasi uji publik bagi siswa, sekolah, dan masyarakat?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui konsep sistem uji publik yang digunakan di SMK Negeri 8 Semarang.
2. Mengetahui proses pelaksanaan sistem evaluasi uji publik di SMK Negeri 8 Semarang.
3. Mengetahui dampak pelaksanaan uji publik bagi siswa, sekolah dan masyarakat.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat mengerti bagaimana system pelaksanaan system evaluasi uji publik yang terhitung sangat baru dalam dunia pendidikan. Dan secara ideal, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa aspek, diantaranya :

1. Manfaat Teoretis

Memberikan sumbangan keilmuan dan pengetahuan terhadap dunia pendidikan terutama berkenaan dengan pelaksanaan evaluasi di sekolah pada umumnya dan pada masing-masing individu untuk mengembangkan kemampuan, ketrampilan, dan keahlian yang di miliki

2. Manfaat Praktis

a) Bagi guru untuk proses penilaian terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan kepada peserta didik

b) Bagi sekolah untuk meningkatkan mutu dan kualitas bagi sekolah yang akan dinilai oleh masyarakat

1.6 PENEGASAN ISTILAH

1. Evaluasi

Evaluasi (bahasa Inggris: *Evaluation*) adalah proses penilaian. Dalam perusahaan, evaluasi dapat diartikan sebagai proses pengukuran akan efektifitas strategi yang digunakan dalam upaya mencapai tujuan perusahaan. Data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut akan digunakan sebagai analisis situasi program berikutnya

"Evaluation… a systematic process of determining the extent to which instructional objectives are achieved pupils" yang artinya evaluasi adalah suatu proses secara sistematis yang berguna untuk menentukan atau membuat keputusan yang dapat dijadikan indikator untuk mengetahui sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran yang telah diajarkan untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa. (dikutip dari Norman E. Gronlund 1976)

2. Uji Publik

Uji publik dapat diartikan sebagai pengujian oleh stakeholder /pemangku kepentingan atas draf standar sebelum dan sesudah ditetapkan sebagai standar, tujuannya adalah melakukan penyempurnaan gagasan yang telah terhimpun. Dengan uji publik, masyarakat dapat mengetahui struktur draft dari peraturan yang diterapkan terhadap mereka sehingga mereka dapat memberi saran atau kritik yang bersifat konstruktif.

3. Program Web

Pemrograman web diambil dari 2 suku kata yaitu pemrograman dan web. Pemrograman diartikan proses, cara, perbuatan program. Definisi Web yaitu jaringan komputer yang terdiri dari kumpulan situs internet yang menawarkan teks dan grafik dan suara dan sumber daya animasi melalui protokol transfer hypertext. Pemrograman web merupakan sebuah pembelajaran tentang pembuatan atau cara perbuatan program pada jaringan computer yang terdiri dari beberapa situs internet.

4. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu jenjang pendidikan menengah dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja (UU RI No.20 Tahun 2003, pasal 3). Menurut Evans dalam Djojonegoro (1999) mendefinisikan bahwa pendidikan kejuruan adalah bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan sesorang agar lebih mampu bekerja pada kelompok pekerjaaan atau satu bidang pekerjaan daripada bidang-bidang pekerjaan lainnya.

5. Studi Fenomenologi

Fenomenologi berdasar dari sebuah fenomena yang diamati atau seing disebut dengan fenomena. Fenomenologi adalah sebuah studi dalam bidang filsafat yang mempelajari manusia sebagai sebuah fenomena. Ilmu fenomonologi dalam filsafat biasa dihubungkan dengan ilmu hermeneutik, yaitu ilmu yang mempelajari arti daripada fenomena ini. Pendekatan fenomenologi merupakan tradisi penelitian kualitatif yang berakar pada filosofi dan psikologi, dan berfokus pada pengalaman hidup manusia (sosiologi).

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teknologi Pendidikan

2.1.1 Definisi Teknologi Pendidikan

Menurut definisi AECT 1994 Teknologi Pembelajaran adalah teori dan praktek dalam desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, serta evaluasi tentang proses dan sumber untuk belajar (Seels & Richey, 2000:10). Teknologi Pendidikan dikembangkan adalah untuk memecahkan persoalan belajar manusia atau dengan kata lain mengupayakan agar manusia (peserta didik) dapat belajar dengan mudah dan mencapai hasil secara opimal. (Warsita, 2008:13). Teknologi pendidikan merupakan suatu teori dan praktek dalam sebuah desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, serta evaluasi tentang proses dan sumber untuk belajar yang diciptakan untuk memecahkan sebuah masalah persoalan belajar manusia atau mengupayakan agar manusia dapat belajar dengan mudah dan mendapatkan hasil yang optimal.

Pemecahan masalah belajar tersebut terjelma dalam bentuk semua sumber belajar atau sering dikenal dengan komponen pendidikan yang meliputi: pesan, orang/manuisa, bahan, peralatan, teknik, dan latar/lingkungan. Pemecahan masalah tersebut ditempuh melalui proses analisis masalah, penentuan cara pemecahan, pelaksanaan, dan evaluasi yang tercemin dalam fungsi pengembangan

media dalam bentuk riset-teori, desain, produksi, evaluasi, seleksi, logistik dan penyebarluasan/pemanfaatan.

Menurut AECT (2004) definisi terbaru teknologi pendidikan adalah studi dan etika praktik dalam upaya memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan cara menciptakan, menggunakan atau memanfaatkan dan mengelola proses dan sumber-sumber teknologi yang tepat. (Warsita, 2008:17). Teknologi pendidikan adalam cara atau sebuah studi untuk memfasilitasi pembelajaran serta agar dapat meningkatkan sebuah kinerja yang menggunakan cara yaitu antara lain dengan menciptakan, menggunakan ataupun bisa mengelola proses teknologi yang tepat

2.1.2 Kawasan Teknologi Pendidikan

Ada lima domain atau bidang garapan teknologi pembelajaran atau teknologi instruksional berlandaskan definisi AECT 1994, yaitu desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan dan penilaian. Kelima hal ini merupakan kawasan (domain) dari bidang teknologi pembelajaran. Di bawah ini akan diuraikan kelima kawasan tersebut, dengan sub kategori dan konsep yang terkait :

2.1.2.1 Kawasan Desain

Domain atau kawasan pertama teknologi pembelajaran adalah desain atau perancangan yang mencakup penerapan berbagai teori, prinsip dan prosedur dalam melakukan perencanaan atau mendesain suatu program atau kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara sistemik dan sistematik.

Kawasan desain ini meliputi empat cakupan utama dari teori dan praktek, yaitu: (1) desain sistem pembelajaran; (2) desain pesan; (3) strategi pembelajaran; dan (4) karakteristik peserta didik (Seels & Richey, 2000: 33).

2.1.2.2 Kawasan Pengembangan

Pengembangan merupakan proses penerjemahan spesifikasi desain kedalam bentuk fisiknya. Domain pengembangan diorganisasikan dalam empat kategori yaitu teknologi cetak, teknologi audio visual, teknologi berdasarkan komputer dan teknologi terpadu.

2.1.2.3 Kawasan Pemanfaatan

Pemanfaatan adalah tindakan menggunakan metode dan model intruksional, bahan dan peralatan media untuk meningkatkan suasan pembelajaran, atau secara singkatnya pemanfaatan adalah aktifitas menggunakan proses dan sumber untuk belajar. Dalam domain pemanfaatan terhadap empat kategori yaitu pemakaian media, difusi inovasi, implementasi dan institusionalisasi kebijakan dan aturan.

2.1.2.4 Kawasan Pengelolaan

Domain pengelolaan atau managemen melibatkan pengontrolan teknologi pembelajaran melalui perencanaan teknologi pembelajaran melalui perencanaan, organisasi koordinasi dan supervisi. Dalam domain managemen sendiri terdapat empat kategori domain yaitu managemen proyek, managemen sumber, managemen sistem penyebaran dan managemen informasi.

2.1.2.5 Kawasan Penilaian/Evaluasi

Evaluasi adalah proses penentuan kesesuaian pembelajar dan belajar. Evaluasi dimulai dengan analisis masalah. Dalam domain evaluasi terdapat empat kategori yaitu analisis masalah, pengukuran beracuan kriteria, evaluasi formatif dan evaluasi sumatif.

Hubungan antar kawasan dalam menunjang teori dan praktek pembelajaran bersifat sinergigetik. sebagai contoh seorang praktisi yang bekerja dalam kawasan pengembangan menggunakan teori dari kawasan desain seperti teori desain sistem pembelajaran dan desain pesan. Seorang praktisi yang bekerja dalam kawasan desain menggunakan teori mengenai karakteristik media dari kawasan pengembangan dan kawasan pemanfaatan dan teori mengenai analisis masalah dan pengukuran dari kawasan penilaian.

Berdasarkan kelima kawasan teknologi pendidikan di atas, penelitian ini masuk ke dalam kawasan penilaian atau yang sering disebut evaluasi. Pada penelitian ini akan dijelaskan tentang sebuah evaluasi dengan model terbaru yang sangat berbeda dengan model atau jenis-jenis evaluasi pada umumnya. Sistem evaluasi yang akan dijelaskan merupakan sistem evaluasi uji publik yang terkesan sangat baru dalam dunia pendidikan Indonesia.

Evaluasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang sistem evaluasi uji publik yang dikhususkan dalam mata pelajaran pemrograman web. Evaluasi uji publik merupakan sistem evaluasi model terbaru yang diharapkan

dapat dipertimbangkan oleh beberapa sekolah untuk lebih meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa atau peserta didik (Seels & Richey, 2000).

2.2 Evaluasi Program Pendidikan

2.2.1 Konsep Evaluasi Program Pendidikan

Evaluasi secara luas adalah suatu proses memperoleh, merencanakan, dan menyediakan informasi yang sangat dibutuhkan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan (Mehrens & Lehmann, 1978:5). Wysong (1974) mengemukakan bahwa evaluasi adalah proses untuk menggambarkan, memperoleh atau menghasilkan informasi yang berguna untuk mempertimbangkan suatu keputusan (Gibson, 1981: 374).

"Evaluation, as we see it, is the systematic collection of evidence to determine wheter in fact certain changes are taking place in the learners as well as to determine the amount or degree of change in individual student." Yang artinya adalah evaluasi, sebagaimana kita lihat, adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataannya terjadi perubahan dalam diri siswa dan menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam pribadi siswa. (dikuti dari Bloom et. All 1971)

Evaluasi adalah suatu proses secara sistematis yang berguna untuk menentukan atau membuat keputusan yang dapat dijadikan indikator untuk mengetahui sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran yang telah diajarkan untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa. Jadi secara singkat evaluasi sering diartikan

juga sebagai proses yang digunakan untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya (Suharsimi, Arikunto, 2008).

2.2.2 Jenis-Jenis Evaluasi Program Pendidikan

Dalam undang-undang sisdiknas No. 20/2003 bab XVI pasal 57 (1) berbunyi "Evaluasi pendidikan di lakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan". Evaluasi program pendidikan atau yang sering disebut penilaian umumnya memiliki 4 jenis yaitu Evaluasi Penempatan, Formatif, Diagnostik, dan Sumatif. Namun ada jenis evaluasi yang tergolong baru yang diterapkan oleh SMK Negeri 8 Semarang yaitu jenis atau model evaluasi uji publik. Berikut akan dijelasskan tentang jenis-jenis evaluasi.

2.2.2.1 Penempatan atau Placement

Evaluasi ini disajikan atau dilakukan pada awal tahun pelajaran baru yang bertujuan untuk mengukur kesiapan siswa dan mengetahui tingkat pengetahuan yang telah dicapai sehubungan dengan pelajaran yang akan disajikan. Dengan demikian, siswa dapat ditempatkan pada kelompok yang sesuai dengan tingkat pengetahuan yang dimiliknya.

2.2.2.2 Formatif

Jenis evaluasi ini digunakan ditengah program pengajaran untuk memantau atau memonitor kemajuan belajar siswa demi memberikan umpan balik, baik kepada siswa maupun kepada guru. Melalui jenis evaluasi ini guru dan

siswa dapat mengetahui apa yang masih perlu dijelaskan kembali agar materi pelajaran dapat dikuasai dengan lebih.

2.2.2.3 Diagnostik

Evaluasi ini sekilas hampir sama dengan formatif karena bertujuan untuk mendiagnosis kesulitan belajar siswa untuk mengupayakan perbaikannya. Namun evaluasi ini memiliki penyusunan yang sangat berbeda dengan formatif. Sebenarnya evaluasi seperti ini harus dilakukan setelah evaluasi formatif dilakukan karena evaluasi diagnostic lebih terperinci dalam memonitor kemajuan belajar siswa.

2.2.2.4 Sumatif

Evaluasi model ini dilakukan pada akhir tahun ajaran atau akhir suatu jenjang pendidikan. Evaluasi ini dimaksudkan untuk memberikan nilai yang menjadi dasar yang menentukan kelulusan dan atau pemberian sertifikat bagi yang telah menyelesaikan pelajaran dengan berhasil baik.

2.2.2.5 Uji Publik

Evaluasi model ini terkesan baru dan sangat asing ditelinga masyarakat pada umumnya. Evaluasi ini digunakan oleh SMK N 8 Semarang untuk memberikan nilai kepada siswa. Namun yang memberikan nilai bukanlah guru atau pendidik. Yang memberikan nilai adalah masyarakat yang telah dipilih olek pihak sekolah. Evaluasi ini diawali dengan pemberian tugas kepada siswa untuk membuat suatu produk. Lalu, produk tersebut harus dijelaskan kepada masyarakat yang telah dipilih oleh pihak sekolah. Masyarakat akan memberikan nilai

terhadapt produk yang dibuat oleh siswa tersebut. Selanjutnya nilai tersebut dipakai oleh pihak sekolah sebagai nilai tugas sebuah mata pelajaran.

2.2.3 Manfaat Evaluasi Pendidikan

2.2.3.1 Bagi Siswa

Siswa dapat mengetahui sejauh mana dia telah berhasil mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru.

2.2.3.2 Bagi Guru

1) Guru akan mengetahui siswa-siswa mana yang sudah menguasai bahan pelajarannya.
2) Guru akan mengetahui apakah materi yang diajarkan sudah tepat bagi siswa.
3) Guru akan mengetahui apakah metode yang diberikan sudah tepat atau belum.

2.2.3.3 Bagi Sekolah

1) Dengan evaluasi dapat diketahui kondisi belajar yang dilangsungkan di sekolah.
2) Informasi guru tentang tepat tidaknya kurikulum sekolah dapat merupakan bahan pertimbangan bagi perencanaan sekolah untuk masa-masa yang akan dating.
3) Informasi hasil penilaian yang diperoleh dari tahun ke tahun dapat digunakan sebagai pedoman bagi sekolah, yang dilakukan oleh sekolah sudah memenuhi standart atau belum. Pemenuhan standart akan terlihat dari bagusnya angka-angka yang diperoleh.

2.2.4 Komponen Evaluasi Pendidikan

Evaluasi program memegang peranan penting untuk mengetahui pelaksanaan program kegiatan secara efektif dan efisien. Evaluasi program dilakukan agar dapat melakukuan perbaikan-perbaikan yang mendukung pelaksanaan program dan memutuskan tindak lanjut pelaksanaan program. Adapun komponen evaluasi program antara lain:

2.2.4.1 Tujuan Program

Tujuan program merupakan sesuatu yang pokok dan harus dijadikan pusat oerhatian evaluator. Tujuan menunjukkan apa yang akan diraih, akibat, atau akhir dari pengembangan program untuk dicapai. Beberapa program tujuannya dinyatakan dalam bentuk yang sangat rinci tetapi sebagian tidak secara jelas dinyatakan. Tujuan program dapat dirumuskan dalam berbagai cara dan berbagai tingkat kecermatan.

2.2.4.2 Sumber dan Prosedur

Sumber-sumber dan prosedur merupakan sarana penunjang yang digunakan oleh pengembang dalam melaksanakan program sehingga mencapai tujuan yang ditetapkan.

2.2.4.3 Manajemen Program

Manajemen program dilakukan untuk monitoring pelaksanaan kegiatan yang berkaitan antara penggunaan sumber dan prosedur sehingga dapat mencapai tujuan program yang ditetapkan.

2.2.4.4 Model-model Evaluasi Program

Model evaluasi program digunakan untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan program yang dilakukan sehingga diperoleh langkah-langkah untuk melakukan perbaikan atau pengembangan. Model evaluasi adalah model desain yang dibuat oleh ahli-ahli atau pakar-pakar evaluasi. Model evaluasi mencakup konsep evaluasi yang mencakup waktu pelaksanaan, kapan evaluasi dilaksanakan, tujuan evaluasi dan acuan serta paham yang dianut oleh evaluator.

2.2.5 Langkah-langkah Penilaian

Dalam sebuah evaluasi program pendidikan terdapat 7 langkah penilaian yaitu langkah perencanaan, pengumpulan data, penelitian data, pengolahan data, penafsiran data, meningkatkan daya serap peserta didik, laporan hasil penelitian. Berikut akan dijelaskan secara jelas tentang langkah-langkah evaluasi program pendidikan.

2.2.5.1 Langkah Perencanaan

Sebuah penilaian hendaknya harus diawali dengan perencanaan. Perencanaan sangat penting dalam hal penilaian karena dengan perncanaan yang baik akan menghasilkan penilaian yang baik pula. Maka dari itu sangat penting langkah penilaian tahap pertama ini.

2.2.5.2 Langkah Pengumpulan Data

Langkah ini merupakan kelanjutan dari langkah perencanaan yang harus sudah menentukan data apa saja yang akan dibutuhkan untuk melakukan sebuah penilaian.

2.2.5.3 Langkah Penelitian Data

Langkah ini dilakukan setelah mendapatkan data-data dari langkah sebelumnya. Setelah mendapatkan data makan data ini akan disaring untuk mendapatkan beberapa data yang dikatakan baik untuk dilanjutkan ke proses atau langkah selanjutnya.

2.2.5.4 Langkah Pengolahan Data

Setelah dilakukan penelitian terhadap beberapa ata yang diambil selanjutnya data diolah untuk memberikan "makna" terhadap data yang telah diteliti. Data yang telah diteliti dan telah disaring setelah diolah akan dapat menceritakan tentang evaluasi yang telah dilakukan.

2.2.5.5 Langkah Penafsiran Data

Langkah ini digunakan untuk menafsir data-data yang telah diolah pada langkah sebelumnya. Memang langkah ini terkesan hamper sama dengan langkah-langkah sebelumnya namun dalam langkah ini lebih terperinci dalam melihat data yang telah diambil agar dapat melihat tafsiran data.

2.2.5.6 Langkah Meningkatkan Daya Serap Peserta Didik

Dalam langkah ini sudah bisa menilai tentang evaluasi yang telah dilaksanakan secara garis besar evaluasi yang telah dilaksanakan sudah bisa meningkatkan hasil belajar dari peserta didik atau belum.

2.2.5.7 Laporan Hasil Peneitian

Langkah terakhir ini merupakan langkah kesimpulan atau langkah terakhir dari langkah-langkah dalam melaksanakan evaluasi pendidikan. Dalam langkah ini hanya menarik kesimpulan untuk melengkapi hasil evaluasi dalam langkah sebelumnya.

2.3 Uji Publik

2.3.1 Konsep Uji Publik

Uji menurut kamus besar KBBI dapat berarti percobaan untuk mengetahui kualitas sesuatu atau memeriksa untuk mengetahui mutu sesuatu. Publik adalah orang banyak (umum) atau yang mengenai orang atau masyarakat , dimiliki masyarakat, serta berhubungan dengan atau mempengaruhi suatu bangsa, negara, atau komunitas.

Uji dapat berarti percobaan untuk mengetahui kualitas sesuatu (ketulenan, kecakapan ketahanan, dsb) atau memeriksa untuk mengetahui mutu sesuatu. Sedangkan publik adalah orang banyak (umum) atau yang mengenai orang atau masyarakat, dimiliki masyarakat, serta berhubungan dengan, atau mempengaruhi suatu bangsa, negara, atau komunitas.

Menurut mega situs uji publik dapat didefinisikan sebagai kegiatan semi-sosialisasi dari (*draft*) standar yang sedang dikembangkan sehingga publik dapat mengetahui lebih dini atas standar yang akan diterbitkan. Kegiatan uji publik ini biasanya merupakan penyempurnaan gagasan yang sudah lama dihimpun dan ditelaah. Dengan adanya uji publik, masyarakat dapat mengetahui struktur draft

dari sesuatu yang diuji publik dan juga dapat memberi saran atau kritik, tentunya yang bersifat membangun.

Penyelenggaraan uji publik tersebut dalam masyarakat modern dapat dilakukan dengan berbagai cara. Cara pertama, bisa dilakukan secara *online* (daring). Cara kedua, dengan mengundang para pihak untuk mengikuti diskusi kelompok terfokus atau seminar. Cara yang ketiga, dengan menggelar forum khusus dengan pihak-pihak yang berpengaruh pada keberhasilan atau tidaknya sesuatu yang diuji publik. Sebagai contoh dari uji publik adalah uji publik kurikulum dan uji publik Honorer K2.

Selama masa uji publik berlangsung, masyarakat bisa memberikan laporan, sanggahan maupun keberatan terhadap data-data tenaga honorer K2 yang dianggap tidak wajar. Namun begitu, sanggahan atau keberatan terhadap data tenaga honorer K2 harus disertai bukti yang otentik. Nantinya, sanggahan dan keberatan masyarakat akan dilaporkan BKD ke Badan Kepegawaian Nasional (BKN) bersama hasil laporan uji publik. Tidak menutup kemungkinan jumlah tenaga honorer K2 yang mengikuti uji publik akan mengerucut pada tahapan seleksi selanjutnya.

Dapat disimpulkan bahwa, uji publik dilakukan untuk menguji sebuah hasil yang telah ditetapkan agar mendapat penilaian dari publik atau masyarakat tentang sebuah hasil yang telah dikerjakan tersebut. Uji publik dapat diartikan sebagai pengujian oleh stakeholder /pemangku kepentingan atas draf standar sebelum dan sesudah ditetapkan sebagai standar, tujuannya adalah melakukan penyempurnaan gagasan yang telah terhimpun. Biasanya uji publik dilakukan oleh

pemerintah setelah membuat suatu Undang-undang untuk bisa mengerti apakah undang-undang tersebut layak digunakan atau tidak dalam masyarakat.

Mengacu dari sistem uji pubik ini sebuah sekolah yaitu SMK Negeri 8 Semarang melakukan penerapan uji publik dalam proses pembelajarannya. Memang terdengar sangat baru namun uji publik ini terkesan sangat inovatif dalam dunia pendidikan. Dalam uji publik yang dilaksanakan oleh SMK N 8 Semarang terdapat perbedaan bahwa uji publik yang dilakukan disini adalah pemberian nilai dari masyarakat. Masyarakat yang dimaksud adalah masyarakat yang telah dipilih oleh pihak sekolah dan orang-orang yang berkompeten dalam bidang pemrongraman web.

2.3.2 Manfaat Uji Publik

Dari sistem evaluasi uji publik ini diperoleh banyak manfaat yang diantaranya adalah membuat para siswa lebih giat dalam belajar, dapat menambah kepercayaan diri dari siswa, memberi informasi terhadap masyarakat tentang proses pembelajaran.

2.3.3 Tujuan Uji Publik

Sebenarnya tujuan awal dari sistem evaluasi ini hanya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar lebih giat. Namun seiring berjalannya waktu banyak tujuan yang keluar yang diantaranya adalah untuk memperkenalkan kepada masyarakat luas tentang hasil produk yang dibuat oleh tangan siswa itu

sendiri. Lalu juga bertujuan untuk menambah kepercayaan diri siswa dalam menghadapi masyarakat luas.

2.3.4 Langkah-langkah Uji Publik

Sebelum dilaksanakan uji publik para siswa seperti biasa mengikuti proses belajar mengajar dalam kelas pada umumnya. Guru memberikan sebuah tugas kepada siswa untuk membuat sebuah produk karya atau kreasi dari siswa itu sendiri. Setelah produk itu sudah selesai, para siswa dituntut oleh guru untuk memaparkan kepada masyarakat atau orang-orang yang telah dipilih oleh pihak sekolah yang dalam hal ini adalah sekolah mereka sebelumnya. Jika para siswa telah memaparkan hasil atau produknya kepada masyarakat, mereka akan memberikan hak masyarakat tersebut untuk memberikan nilai untuk produk yang telah para siswa paparkan. Kemudian, nilai dari masyarakat tersebut akan dipakai sebagai nilai dari tugass mata pelajaran namun bukan nilai akhir.

2.4 Pemrograman Web

Pemrograman web diambil dari 2 suku kata yaitu pemrograman dan web. Pemrograman diartikan proses, cara, perbuatan program. Pemrograman biasa dipakai untuk medefinisikan sebuah proses pembuatan sebuah program. Seperti halnya pemrograman komputer yang berarti adalah proses atau pembuatan sebuah komponen dalam komputer.

Web merupakan jaringan komputer yang terdiri dari kumpulan situs internet yang menawarkan teks dan grafik dan suara dan sumber daya animasi

melalui protokol transfer hypertext (http://www.sambureki.com/definisi/definisi-dan-pengertian-web-menurut-para-ahli.html).

Pemrograman web adalah sebuah proses atau cara pembuatan sebuah website atau jaringan computer yang terdiri dari bermacam-macam situs yang memiliki isi dari berbagai macam text, grafik maupun sebuah suara bahkan video yang baik. (Dermawan, Deni., Permana, Deden Hendra, 2013:3)

Pemrograman web merupakan sebuah mata pelajaran di Sekolah menengah kejuruan atau SMK. Dalam mata pelajaran ini akan dijelaskan tentang bagaimana saja mendesain sebuah web atau bahkan membuat website sendiri untuk para siswa. di SMK Negeri 8 Semarang mata pelajaran ini ada di kelas X semester 1 dan 2. Dalam pembelajaran ini difokuskan siswa untuk mendesain dan membuat web sendiri sesuai kreatifitas para siswa.

2.5 SMK Negeri 8 Semarang

SMK Negeri 8 Semarang merupakan sekolah kejuruan di Kota Semarang yang beralamat di Jalan Pandanaran II/12 Semarang, Jawa Tengah. Sekolah ini memiliki visi yaitu Mewujudkan tenaga menengah yang professional dalam bidang multimedia sesuai tuntutan dunia industri dengan etos kerja yang tinggi dan memiliki sikap hidup mandiri. Dan misi dari sekolah ini adalah Mengembangkan sikap dan ketrampilan peserta didik dalam keahlian multimedia, Menguasai ketrampilan dalam pengoperasian komputer multimedia, Menguasai ketrampilan dalam penggunaan perangkat lunak multimedia, Mampu

mengembangkan pembuatan multimedia yang relevan dengan tuntutan kebutuhan masyarakat.

Sekolah ini memiliki kejuruan multimedia yang sangat diunggulkan, sementara tujuan dari program multimedianya adalah :

1) Menyiapkan tamatan professional yang memiliki ketrampilan dalam bidang multimedia bagi dunia kerja.
2) Menyiapkan tenaga kerja yang mampu mengembangkan diri dan mampu berkompetisi dalam dunia kerja multimedia.
3) Mengembangkan ketrampilan multimedia seiring perkembangan teknologi yang ada.
4) Menyiapkan tenaga kerja yang memiliki sikap berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, tanggung jawab, disiplin dan jujur.
5) Dapat menjadi tenaga terampil yang mampu berwiramandiri.

Fasilitas, sarana dan prasarana di sekolah ini terkesan sangat baik karena sangat menunjang bagi proses belajar mengajar. Tak heran jika sekolah ini menjadi salah satu sekolah menengah kejuruan favorit di kota Semarang ini.

2.6 Kerangka Berpikir

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan, sistem evaluasi uji publik di SMK Negeri 8 Semarang merupakan sistem evaluasi yang baru di bidang pendidikan. Evaluasi ini bertujuan untuk menciptakan inovasi baru dalam hal sistem evaluasi. Tidak semua sekolah menggunakan sistem evaluasi seperti ini. Diharapkan dengan sistem evaluasi yang baru seperti ini dapat meningkatkan

prestasi anak dan dapat meningkatkan kepercayaan diri untuk menghadapi masyarakat yang nantinya akan dihadapi para siswa setelah selesai menempuh proses belajar di dalam sekolah ini.

Sistem pelaksanaan dalam sistem evaluasi uji publik ini adalah siswa diberikan sebuah tugas oleh guru untuk membuat suatu produk yang selanjutnya produk hasil dari siswa tersebut dipaparkan kepada masyarakat yang sudah dipilih dari bihak sekolah yang berkompeten pada bidang pemrograman web untuk kemudian dinilai oleh masyarakat agar mendapat sebuah nilai untuk kemudian nilai dari masyarakat tersebut dijadikan sebuah nilai harian yang akan digabungkan dengan nilai lainnya untuk mendapatkan nilai akhir yang akan diberikan kepada siswa.

Hal tersebut digambarkan dalam kerangka berfikir berikut ini :

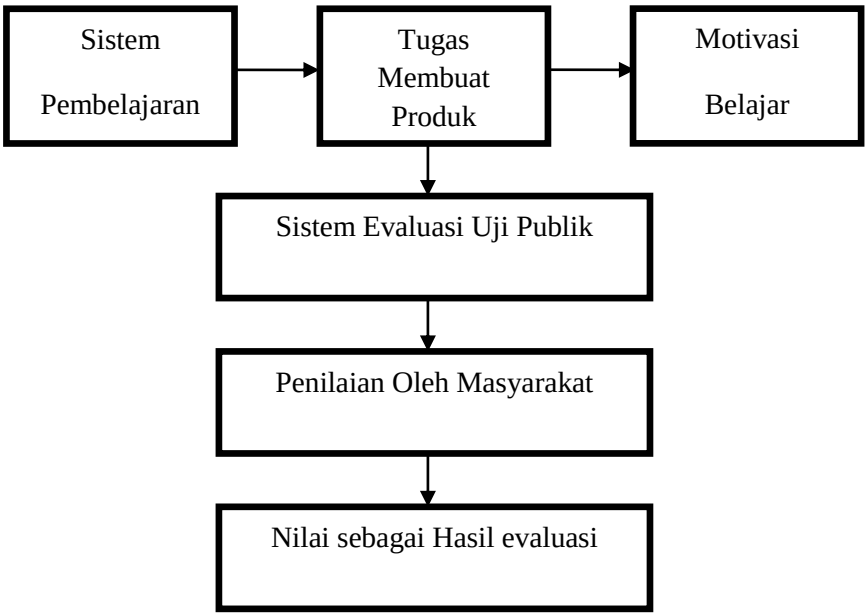

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:1) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik. Karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang berpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interprestasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.

Adapun alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari data-data berupa tulisan, kata-kata dan dokumen yang berasal dari sumber atau informan yang diteliti dan dapat dipercaya. Penelitian ini melihat realitas sosial di lapangan mengenai penilaian uji publik pada mata pelajaran pemrogaman web di SMK N 8 Semarang. Penelitian ini disebut studi fenomenologi karena berdasarkan fenomena yang dilihat dan diamati oleh peneliti. Fenomenologi berdasar dari sebuah fenomena yang diamati atau seing disebut dengan fenomena.

Fenomenologi adalah sebuah studi dalam bidang filsafat yang mempelajari manusia sebagai sebuah fenomena. Ilmu fenomonologi dalam filsafat biasa dihubungkan dengan ilmu hermeneutik, yaitu ilmu yang mempelajari arti daripada

fenomena ini. Pendekatan fenomenologi merupakan tradisi penelitian kualitatif yang berakar pada filosofi dan psikologi, dan berfokus pada pengalaman hidup manusia (sosiologi).

3.2 Lokasi Penelitian

Dalam suatu penelitian hal yang penting adalah lokasi dimana melakukan penelitian sehingga dapat mempertanggung jawabkan data yang sudah diperoleh. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 8 Semarang. Alasan pemilihan lokasi penelitian yaitu Sekolah ini yang digadang – gadang melakukan terobosan baru dalam dunia pendidikan terutama pada sistem evaluasinya yaitu system evaluasi uji publik yang tidak banyak diketahui oleh banyak masyarakat.

3.3 Objek Penelitian

Berdasarkan beberapa masalah yang terindetifikasi, yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan pelaksanaan sistem evaluasi uji publik pada proses pembelajaran terutama kelas X Multimedia yang memiliki mata pelajaran pemrogaman web. Dalam mata pelajaran ini guru juga memberikan evaluasi dengan cara penilaian uji publik.

3.4 Fenomena yang Diamati dalam Penelitian

Didasarkan pada sifat penelitian skripsi yang menggunakan metode kualitatif setidaknya ada beberapa yang diamati dalam penelitian ini, seperti yang

disebutkan oleh Asshofa (2001:57), dimana diperlukan memperhatikan beberapa hal dalam menggunakan metode kualitatif seperti:

1. Bahwa apa yang ingin diperoleh dan dikaji oleh sebuah penelitian kualitatif diperlukan melihat fenomena yang ada dalam penelitian seperti pemikiran, makna, cara pandang manusia mengenai gejala-gejala yang menjadi fokus penelitian. Makna pemikiran dan sebagainya adalah satuan gagasan bukan sebuah gejala.
2. Gejala dapat ditangkap oleh panca indera (mata, telinga, penciuman, alat perasa), sedangkan gagasan hanya dapat ditangkap dengan cara memahami gagasan yang bersangkutan. Keberadaan suatu gejala dapat dibuktikan dengan menghitung kehadirannya, sedangkan keberadaan suatu gagasan dapat dibuktikan dengan cara memperlihatkan pola-pola tindakan yang merupakan perwujudan dari gagasan yang bersangkutan.
3. Makna yang ingin diperoleh dan dikaji dalam penelitian kualitatif dilihat sebagai sebuah sistem, demikian pola-pola tindakan yang merupakan perwujudan dari sistem makna tersebut (Asshofa,2001:57).

Melihat apa yang telah disebutkan diatas, fenomena yang diamati dalam penelitian ini adalah hal-hal, gejala yang terkait dengan tema permasalahan.

3.5 Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian yang bersifat kualitatif ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Data Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua macam objek penelitian, yaitu objek formal dan objek material. Obyek dalam penelitian kualitatif menurut Spradley disebut *social situation* atau situasi social yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono, 2007:49). Namun sebenarnya, obyek penelitian kualitatif juga bukan semata-mata teratok pada situasi social yang terdiri dari tiga elemen di atas, melainkan juga berupa peristiwa alam, tumbuh-tumbuhan, binatang, kendaraan, dan sejenisnya (Sugiyono, 2007:50).

Objek penelitian adalah sifat keadaan *(attributes*) dari sesuatu benda, orang, atau keadaan, yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas (benda, orang, dan lembaga), bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra atau simpati-antipati, keadaan batin, dsb. (orang), bisa pula berupa proses dan hasil proses (lembaga).

Di dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu objek formal yaitu data penelitaian yang berhubungan dengan pelaksanaan sistem evaluasi uji publik. Sedangkan objek materialnya data diperoleh melalui aspek pelaksanaan sistem evaluasi uji publik.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah pernyataan dan tindakan dari orang-orang yang diamati atau yang diwawancarai

yang dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman dan pengambilan foto. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari informan di lapangan yaitu melalui wawancara mendalam (*indept interview*) dan observasi partisipasi. Kata-kata atau tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama atau primer (Moleong, 2002:112).

Selebihnya adalah sumber data sekunder seperti tulisan/dokumen, foto dan statistik (Moleong, 2007:157). Data primer diperoleh dari informan yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, orang tua/wali murid dan perwakilan siswa. Data sekunder bersumber dari dokumen-dokumen resmi yang ada berupa catatan, gambar, foto serta bahan lain yang dapat mendukung penelitian ini.

Sumber data ini dicatat melalui catatan tertulis yang dilakukan melalui wawancara yang diperoleh peneliti dari informan. Informan merupakan orang yang merespon atau menjawab pertanyaan–pertanyaan penelitian ini (Arikunto,2002:198). Dalam penelitan ini yang menjadi informan adalah kepala sekolah, tim penyusun kurikulum, guru kelas, siswa serta para masyarakat yang dijadikan sebagai penguji.

4.5.2.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer ini diperoleh melalui wawancara dengan responden maupun informan. Informan pada penelitian ini adalah kepala sekolah, tim penyusun kurikulum, guru, siswa dan orang tua wali murid di SMK N 8 Semarang.

4.5.2.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data sekunder ini dapat berupa hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau dari orang lain (Sugiyono, 2012:225). Data ini digunakan untuk mendukung infomasi dari data primer yang diperoleh baik dari wawancara, maupun dari observasi langsung ke lapangan.

Penulis juga menggunakan data sekunder hasil dari studi pustaka. Dalam studi pustaka, penulis membaca literatur-literatur yang dapat menunjang penelitian, yaitu literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian ini. Sumber data sekunder juga bersumber dari dokumen resmi yang ada berupa catatan, gambar, foto serta bahan lain yang dapat mendukung penelitian ini.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Siregar (2010:128) data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta atau juga dapat didefinisikan data merupakan kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar menarik suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi participant, wawancara mendalam studi dokumentasi, dan gabungan ke-tiganya atau triangulasi.

3.6.1 Observasi

Sutrisno Hadi (dalam Sugiono, 2012:203) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi adalah kegiatan mengamati sesuatu tanpa mempengaruhi dan secara simultan mencatat atau merekamnya untuk bahan analisis. Observasi dapat dilakukan sewaktu-waktu dan kegiatan yang dilakukan adalah mencermati kegiatan yang ada disekolah.

Penggunaan teknik observasi sangat penting dalam penelitian karena dapat dilihat secara langsung keadaan, suasana, kenyataan yang sesungguhnya terjadi dilapangan dan melalui pengamatan nantinya diharapkan dapat dihindari informasi-informasi semu yang terkadang muncul dalam suatu penelitian. Observasi dilakukan dengan mengamati sambil membuat catatan yang secara selektif terhadap proses pembelajaran yang ada pada objek penelitian dan pengamatan terhadap proses pelaksanaan evaluasi uji publik.

Tujuan dari observasi ini adalah untuk mendiskripsikan setting atau kegiatan yang terjadi, orang yang terlibat didalam kegiatan, waktu kegiatan dan makna yang diberikan oleh para pelaku yang diamati tentang sistem evaluasi uji publik di SMK N 8 Semarang, sehingga peneliti hanya sebagai pengamat biasa yang melakukan observasi atau pengamatan terhadap proses pelaksanaan sistem evaluasi uji publik di SMK N 8 Semarang.

3.6.2 Wawancara

Wawancara adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak. Dikatakan sepihak karena dalam wawancara responden tidak diberi kesempatan untuk bertanya. Wawancara dilakukan untuk menggali persepsi dari responden tentang sistem evaluasi uji publik di SMK N 8 Semarang.

Wawancara juga digunakan untuk mengeecek data lain yang telah diperoleh sebelumnya misalnya data dokumen sekolah. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terbuka (*overt*). Menurut Moleong (2004:189) wawancara terbuka adalah wawancara dimana subjeknya tahu bahwa dia diwawancarai dan mereka tahu pula maksud wawancara tersebut. Dalam hal ini informan yang diwawancarai adalah mereka yang terkait dengan permasalahan yang diteliti.

3.6.3 Dokumentasi

Menurut Guba dan Lincoln (1981:228) dalam Moleong menyebutkan record adalah setiap pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau lembaga menyunting akunting. Dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film.

Dalam penelitian kualitatif, teknik merupakan alat pengumpulan data yang utama karena pembuktian hipotesis yang dianjurkan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori atau badan hukum yang diterima baik mendukung atau menolak hipotesis tersebut (Rahman, 2004:96).

Data yang didokumentasikan berupa gedung, kegiatan kelas, kegiatan guru dalam pembelajaran, dan kondisi siswa. Metode dokumentsi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, prasasti, agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa buku-buku, dokumen, serta sumber lain yang relevan guna untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan evaluasi uji publik.

No	Kompenen	Sub Komponen	Sumber data	Teknik Pengumpulan Data
1	Perencanaan Uji publik	1. Pemberian materi pelajaran 2. Pengenalan Uji publik 3. Pemberian tugas 4. Desain rancangan Uji Publik	- Kepala Sekolah - Guru	-Wawancara -Dokumentasi
2	Pelaksanaan Pendidikan Karakter	1. Persiapan awal sebelum melakukan Sistem Evaluasi Uji publik 2. Adanya kegiatan Uji Publik	- Guru - Siswa - Masyarakat	-Wawancara -Observasi
3	Evaluasi sistem Uji publik	1. Ketepatan penggunaan alat pada evaluasi uji publik 2. Adanya solusi yang dilakukan di SMK N 8 Semarang 3. Tindak lanjut dari evaluasi sistem uji publik yang dilakukan	Guru Siswa Masyarakat	-Dokumentasi -Wawancara -Observasi

Tabel 3.1 Matrik Data dan Sumber Pengumpulan Data

3.7 Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus berusaha mendapatkan data yang valid. Untuk menetapkan keabsahan data perlu dilakukan pemeriksan. Dalam pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Menurut Moleong (2010:324) kriteria keabsahan data ada empat macam yaitu kepercayaan (*creadibility*), keteralihan (*tranferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Dalam memenuhi kriteria keabsahan data penelitian kualitatif, dapat diperoleh melalui teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara menganalisis data untuk mendapatkan data yang benar- benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda sebagai pengecekan atau pembanding data yang diperoleh. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber berarti membandingkan derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.

Proses triangulasi sumber yang dilakukan peneliti adalah melalui 3 sumber data yaitu data hasil wawancara, data hasil observasi dan data hasil dokumentasi. Langkah pertama adalah membandingkan hasil wawancara dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan siswa dengan hasil pengamatan di lingkungan SMK N 8 Semarang serta pengamatan dalam kelas pada saat pelaksanaan kegiatan uji publik. Langkah kedua peneliti membandingkan hasil wawancara guru, kepala sekolah, dan juga para siswa. Langkah ketiga membandingkan dokumen yang dimiliki oleh SMK N 8 Semarang.

3.8 Pengolahan dan Analisis Data

Sugiyono (2010:244) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data model *Miles* dan *Huberman*. Dalam analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi). Selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data melalui *anticipatory* sebelum melakukan reduksi data. Selanjutnya model interaktif dalam analisis data seperti bagan berikut.

Bagan 3.1 Komponen-Komponen Analisis Data

Sumber: Milles dan Hubberman (1992:20)

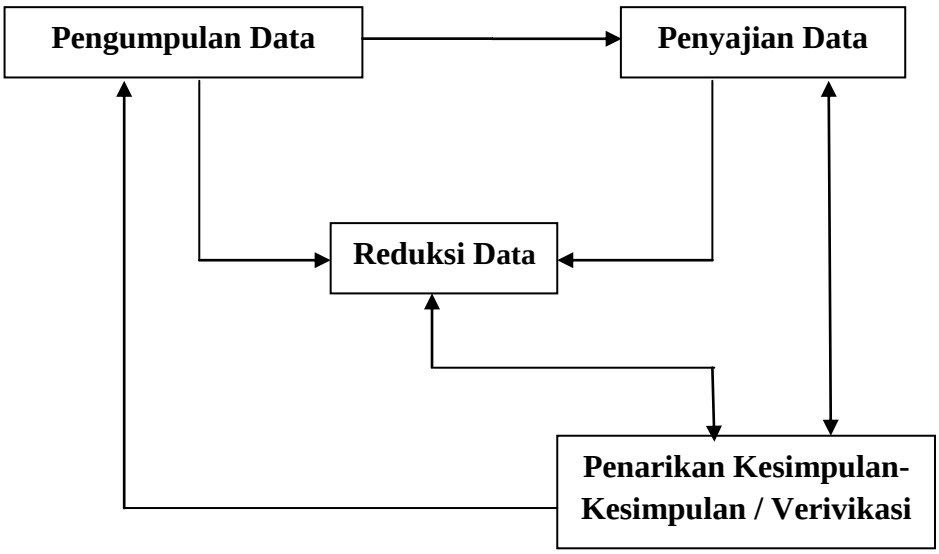

3.8.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data ditempatkan sebagai komponen yang merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data.pada tahap ini peneliti akan dengan sendirinya terlibat melakukan perbandingan-perbandingan, apakah untuk memperkaya data bagi tujuan konseptualisasi, kategorisasi, ataukah teoritisasi. Tanpa secara aktif melakukan perbandingan-perbandingan dalam proses pengumpulan data tak akan mungkin terjelajah dan terlacak secara induktif ke tingkat memadai muatan-muatan yang tercakup dalam suatu konsep, kategori, atau teori.

3.8.2 Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data awal yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data mencakup kegiatan mengikhtiarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin dan memilah-milah kedalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, atau tema tertentu. Pada reduksi data mengenai SMK N 8 Semarang ditentukan tentang bagian data mana yang dikode, mana yang dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang tersebar, cerita-cerita apa yang sedang berkembang, yang kesemuanya merupakan pilihan-pilihan analitis.

Reduksi data merupakan suatu merupakan suatu bentuk analitis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara demikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik. Data kualitatif dapat diolah dengan cara melalui seleksi

yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan lain sebagainya.

3.8.3 Penyajian Data

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Seperangkat hasil reduksi data perlu diorganisasikan kedalam bentuk tertentu (*display data*) sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh. Penyajian data didefinisikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian akan dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

Penyajian data yang akan digunakan dalam penelitian ini berbentuk teks naratif tentang SMK N 8 Semarang Untuk mempermudah pemahaman terhadap informasi yang besar jumlahnya, maka dalam penyajian data akan dilakukan penyederhanaan informasi yang kompleks kedalam kesatuan bentuk yang sederhana dan mudah dipahami. Menyajikan hasil reduksi data sangat diperlukan untuk memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

3.8.4 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah dilakukan reduksi data dan penyajian data, maka sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dulu dilakukan verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Sesuai dengan pendapat *Miles* dan *Huberman*, proses analisa tidak sekali jadi, melainkan interaktif, secara bolak-balik.

Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Dengan demikian penarikan kesimpulan mungkin dapat menjawab pertanyaan penelitian yang dirumuskan sejak awal, mungkin dapat mengenai SMK N 8 Semarang, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan pertanyaan penelitian dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berkembang di lapangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya peneliti dapat mengambil sebuah kesimpulan sebagai berikut :

1. Konsep pelaksanaan penilaian uji publik di SMK N 8 Semarang adalah mendidikan siswa agar siswa bisa lebih berani, tanggung jawab, mandiri dan sebagainya seperti tujuan utama penggunaan kurikulum 2013 di Sekolah ini. Selain itu, alasan lain penggunaan uji publik di SMK N 8 Semarang adalah untuk menunjukan kepada masyarakat luas bahwa siswa SMK N 8 Semarang mempunyai produk atau hasil karya siswa yang tidak kalah saing dengan Sekolah lainnya terutama pada mata pelajaran Pemrograman Web yang dimana mata pelajaran ini menuntut siswa untuk bisa membuat website sendiri dan mempunyai desain yang baik.
2. Sistem pelaksanaan uji publik hampir sama dengan pelaksanaan sistem penilaian lainnya namun yang membedakan hasil atau produk dari siswa tidak dinilai oleh guru melainkan dinilai oleh masyarakat yang berarti orang yang berkompeten di bidang pemrograman web dan telah dipilih oleh pihak sekolah yang tidak mereka kenal sebelumnya. Awalnya, siswa diberi tugas seperti biasa oleh guru, lalu setelah tugas itu jadi siswa dituntut untuk bertanggung jawab atas hasil karyanya itu yang akan

dipaparkan kepada masyarakat dan masyarakat akan memberikan nilai kepada siswa SMK N 8 Semarang tentang cara penyampaian dan hasil karya dari siswa sekolah tersebut. Setelah itu nilai dari masyarakat akan diperiksa oleh guru yang nantinya akan dijadikan sebagai sebuah nikai tugas yang selanjutnya dikumpulkan dengan nilai yang lain dan didapatkan sebuah nilai akhir dari sebuah mata pelajaran.

3. Penilaian uji publik memiliki dampak yang positif bagi para siswa, sekolah dan juga kepada pihak masyarakat. Dampak positif yang dirasakan oleh siswa adalah siswa dapat menjadi pribadi yang lebih berani, mandiri, dan tanggung jawab dengan hasil karya atu produk yang mereka buat. Pihak sekolah juga memiliki dampak positif dari pelaksanaan penilaian uji publik karena uji publik tersebut dapat mengangkat derajat sekolah dan mampu membuat sekolah menjadi lebih terkenal oleh masyarakat luas. Sementara, dari pihak masyarakat dampak positif dari pelaksanaan penilaian uji publik itu sendiri adalah masyarakat bisa mengerti produk atau hasil karya siswa SMK N 8 Semarang. Masyarakat tidak lagi hanya menilai bahwa SMK N 8 Semarang hanya memiliki jurusan multimedia yang hanya bisa membuat produk yang belum tentu bermanfaat bagi masyarakat itu sendiri.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas, peneliti dapat menyarankan :

1. Sebelum uji publik berlangsung siswa harus diberitahukan lebih terperinci tentang seperti apa itu uji publik dan pelaksanaan secara terperinci.banyak

siswa yang mengeluhkan tentang kurangnya penjelasan tentang uji publik secara terperinci yang berakibat siswa akan bingung dan harus sering bertanya kepada guru pada saat pelaksanaan uji publik.

2. Banyak pula siswa yang mengeluhkan bahwa peran guru dalam pendampingan uji publik sangat kurang. Siswa merasa bahwa mereka seperti dilepaskan begitu saja oleh pihak sekolah untuk bisa berani dan mandiri dalam mengurus semua persyaratan yang ada dalam pelaksanaan sistem evaluasi uji publik.

3. Target utama atau masyarakat yang akan dimintai untuk memberikan sebuah penilaian memang sudah dipilih oleh pihak sekolah namun terkadang banyak pihak yang menyepelekan bahwa sistem evaluasi ini tidak penting dan terkesan membuang waktu. Seharusnya dari pihak sekolah bisa kembali menyeleksi para masyarakat yang akan menilai hasil karya siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim . (2012). *Definisi dan Pengertian Web Menurut Para Ahli*. [Online]. Tersedia: http://www.sambureki.com/definisi/definisi-dan-pengertian-web-menurut-para-ahli.html 24 Maret 2014, 17.32 WIB].

Arikunto, Suharsimi. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta : Bumiaksara.

Djarwanto, 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta,),

Dermawan, Deni., Permana, Deden Hendra. (2013). *Desain Dan Pemrograman Website*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Pengertian Uji publik , diunduh dari http://ujipublik.wordpress.com/2013/02/01/25/ tanggal 18 Februari 2014 jam 19.00

Pengertian Uji Publik diunduh dari http://www.bkd.kotawaringinbaratkab.go.id/index.php?option=comcontent&view=article&id=07:definisi-uji-publik&catid=36:bkiii&Itemid=56 di akses pada 24 Maret 2014 pukul 10.25 WIB

Seels, B dan RC Richey. 1994. *Teknologi Pembelajaran, Definisi dan Kawasannya*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Warsita, Bambang.2008.*Teknologi Pembelajaran (Landasan dan Aplikasinya)*. Jakarta:Rineka Cipta

Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional). Jakarta: Sinar Grafika.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman instrumen metode wawancara Judul " Sistem Pelaksanaan Sistem Evaluasi Uji Publik Pada Mata Pelajaran Pemrograman WEB di SMK N 8 Semarang "

No.	Variabel	Sasaran	Indikator
1.	Pengetahuan kepala sekolah tentang profil sekolah SMK N 8 Semarang	Kepala Sekolah	Menjelaskan tentang profil dan Visi Misi sekolah SMK N 8 Semarang
2.	Pengetahuan rancangan guru sistem evaluasi uji publik	Kepala sekolah	Menjelaskan tentang rancangan Evaluasi Uji Publik
3.	Proses pelaksanaan Sistem evaluasi Uji Publik	Guru kelas	Menjelaskan Proses evaluasi uji publik
4.	Pengetahuan tentang Evaluasi Uji publik	Guru kelas	Menjelaskan tentang evaluasi uji publik
5.	Pengetahuan tentang uji publik	Siswa	Menjelaskan tentang evaluasi uji publik

Lampiran 2

Kisi-kisi penggali instrumen dengan metode dokumentasi " Sistem Pelaksanaan Sistem Evaluasi Uji Publik Pada Mata Pelajaran Pemrograman Web Kelas X di SMK N 8 Semarang "

No.	Variabel	Indikator
1.	Perencanaan Sistem Evaluasi Uji Publik di SMK N 8 Semarang	perencanaan standar kompetensi, penyusunan kompetensi dasar penyusunan RPP dan Silabus, penyusunan bahan ajar dan LKS , penyusunan Materi , Perencanaan Evaluasi Uji publik
2.	Pelaksanaan Sistem Evaluasi Uji Publik	Pelaksanaan Sistem Evaluasi Uji Publik
3.	Evaluasi pelaksanaan sistem evaluasi uji publik	evaluasi setelah diadakannya sistem evaluasi uji publik

Lampiran 3

INSTRUMEN PENELITIAN

1. Daftar Pertanyaan Wawancara Kepala Sekolah
   a. Sistem evaluasi apa saja yang dipakai di SMK N 8 Semarang ?
   b. Kendala apa saja yang ada saat pelaksanaan evaluasi ?
   c. Benarkah ada sistem evaluasi uji publik di SMK N 8 Semarang ?
   d. Menurut anda seperti apakah sistem pelaksanaan uji publik ?
   e. Apa tujuan pelaksanaan sistem evaluasi uji publik ?
   f. Seperti apakah pelaksanaan sistem evaluasi uji publik itu sendiri ?
   g. Apa manfaat dari pelaksanaan sistem evaluasi uji publik ?
   h. Pada kelas berapa saja dilaksanakan sistem evaluasi uji publik ?
   i. Bagaimana persiapan dari pihak sekolah dalam pelaksanaan sistem evaluasi uji publik ?
   j. Seperti apa peran anda dalam sistem evaluasi uji publik tersebut ?
   k. Sejak kapan pelaksanaan sistem evaluasi uji publik dilaksanakan ?
   l. Siapa saja yang bertanggung jawab dalam sistem evaluasi uji publik ?
   m. Menurut anda lebih baik mana ? uji publik atau evaluasi sebelumnya yang telah diterapkan di SMK N 8 Semarang ?

2. Daftar Pertanyaan Wawancara Kepada Guru
   a. Sistem evaluasi apa saja yang dipakai di SMK N 8 Semarang ?
   b. Kendala apa saja yang ada saat pelaksanaan evaluasi ?
   c. Benarkah ada sistem evaluasi uji publik di SMK N 8 Semarang ?

d. Menurut anda seperti apakah sistem pelaksanaan uji publik ?
e. Apa tujuan pelaksanaan sistem evaluasi uji publik ?
f. Seperti apakah pelaksanaan sistem evaluasi uji publik itu sendiri ?
g. Apa manfaat dari pelaksanaan sistem evaluasi uji publik ?
h. Kendala apa saja yang dialami saat pelaksanaan evaluasi uji publik ?
i. Apa dasar utama penggunaan sistem evaluasi uji publik ?
j. Pada kelas berapa saja pemberlakuan sistem evaluasi uji publik ?
k. Apakah ada standar penilaian dalam evaluasi uji publik ?
l. Bagaimana persiapan anda selaku guru dalam pelaksanaan evaluasi uji public ?
m. Siapa saja atau sasaran utama penguji dalam pelaksanaan uji publik ?
n. Sejak kapan pelaksanaan evaluasi uji publik di SMK N 8 Semarang ?
o. Siapa saja yang berpartisipasi dalam pelaksanaan uji publik ?
p. Siapa saja yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan evaluasi uji publik ?
q. Apa kelebihan dari sistem evaluasi uji publik dengan sistem evaluasi yang ada sebelumnya ?
r. Apa kelemahan dari sistem evaluasi uji publik dengan sistem evaluasi yang ada sebelumnya ?
s. Apa peran anda selaku guru dalam pelaksanaan sistem evaluasi uji publik ?
t. Menurut anda lebih baik mana sistem evaluasi uji publik atau sistem evaluasi yang ada sebelumnya di SMK N 8 Semarang ?

Lampiran 4

Hasil transkip wawancara dengan Kepala Sekolah SMK N 8 Semarang

P : Peneliti

KS : Kepala Sekolah

P : Sistem evaluasi apa saja yang dipakai di SMK N 8 Semarang ?

KS : Seperti sekolah-sekolah lainnya mas, Cuma agak berbeda karena disekolah kita ini mempunyai sistem evaluasi uji publik.

P : Kendala apa saja yang ada saat pelaksanaan evaluasi ?

KS : Ya sebenarnya Cuma ada kendala kecil biasa mas seperti pelaksanaan evaluasi di sekolah lainnya.

P : Benarkah ada sistem evaluasi uji publik di SMK N 8 Semarang ?

KS : Benar ada kita awalnya melihat gagasan dari seorang guru yaitu bapak Ardan yang sebelumnya mencetuskan evaluasi model seperti ini setelah melihat seorang sales yang mampu memasarkan produknya dengan baik.

P : Menurut anda seperti apakah sistem pelaksanaan uji publik ?

KS : Ya seperti apa yang saya katakan tadi bahwa evaluasi ini hampir seperti sales yang memasarkan produk dan mendapat respon dari masyarakat.

P : Apa tujuan pelaksanaan sistem evaluasi uji publik ?

KS : Untuk membentuk karakter siswa agar bisa menjadi lebih mandiri, berani dan sebagainya seperti karakter yang ada dalam kurikulum 2013.

P : Seperti apakah pelaksanaan sistem evaluasi uji publik itu sendiri ?

KS : Awalnya siswa diberikan tugas seperti biasa oleh guru yang selanjutnya jika sudah selesai siswa dituntut untuk memaparkan hasil atau produknya ke masyarakat atau publik untuk mendapatkan penilaian dari masyarakat.

P : Apa manfaat dari pelaksanaan sistem evaluasi uji publik ?

KS : Siswa bisa menjadi karakter yang diinginkan oleh pihak sekolah yaitu mandiri, berani dan bertanggung jawab.

P : Pada kelas berapa saja dilaksanakan sistem evaluasi uji publik ?

KS : X dan XI yang menganut kurikulum 2013

P : Bagaimana persiapan dari pihak sekolah dalam pelaksanaan sistem evaluasi uji publik ?

KS : Banyak persiapan dari pihak sekolah yang salah satunya membantu mengurus siswa mengurus semua jadwal dan janji bertemu dengan instansi yang kita pilih.

P : Seperti apa peran anda dalam sistem evaluasi uji publik tersebut ?

KS : Saya sebagai kepala sekolah memberikan izin dan membantu perizinan dengan instansi yang akan dilaksanakan sistem evaluasi uji publik.

P : Sejak kapan pelaksanaan sistem evaluasi uji publik dilaksanakan ?

KS : 2012

P : Siapa saja yang bertanggung jawab dalam sistem evaluasi uji publik ?

KS : Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan uji publik ini.

P : Menurut anda lebih baik mana ? uji publik atau evaluasi sebelumnya yang telah diterapkan di SMK N 8 Semarang ?

KS : Menurut saya dilihat dari aspek mana dulu mas, kalau untuk membentuk karakter siswa lebih baik menggunakan sistem evaluasi uji publik ini.

Lampiran 5

Hasil transkip wawancara dengan guru Multimedia SMK N 8 Semarang

P : Peneliti

GM : Guru Multimedia

P : Sistem evaluasi apa saja yang dipakai di SMK N 8 Semarang ?

GM : Sistem Evaluasi model seperti sekolah lainnya seperti halnya tes yang dilakukan yaitu tes semester atau pemberian tugas yang diberikan oleh guru dan diniliai oleh guru itu sendiri

P : Kendala apa saja yang ada saat pelaksanaan evaluasi ?

GM : pada evaluasi biasa hampir tidak ada karena evaluasi model lama sudah seperti rutinitas para guru yang selalu dilaksanakan secara rutin

P : Benarkah ada sistem evaluasi uji publik di SMK N 8 Semarang ?

GM : Benar mas jadi sistem evaluasi ini menuntut siswa untuk menjadi berani

P : Menurut anda seperti apakah sistem pelaksanaan uji publik ?

GM : Menurut saya uji publik adalah kita menguji para siswa bagaimana siswa bisa menajadi berani dan mandiri untuk bisa menghadapai orang yang tidak mereka kenal sebelumnya untuk mau meberikan penilaian terhadap produk yang telah dibuat para siswa.

P : Apa tujuan pelaksanaan sistem evaluasi uji publik ?

GM : Tujuan utama uji publik adalah untuk membentuk karakter siswa sperti yang diminta pada Kurikulum 2013 yang mengharuskan siswa harus bisa diantaranya mandiri, berani, dan tanggung jawab. Tujuan selanjutnya adalah

untuk memberitahukan kepada masyarakat tentang hasil atau produk yang telah dibuat oleh siswa

P : Seperti apakah pelaksanaan sistem evaluasi uji publik itu sendiri ?

GM : pelaksanaannya awal mulanya siswa menjalani sistem belajar mengajar seperti biasanya lalu diberikan tugas dari guru untuk membuat sebuah produk yang nantinya produk tersebut akan dipaparkan kepada masyarakat dan masyarakat memberikan nilai untuk siswa yang selanjutnya nilai tersebut dijadikan sebuah nilai tugas.

P : Apa manfaat dari pelaksanaan sistem evaluasi uji publik ?

GM : Manfaatnya membuat siswa jadi pribadi yang lebih baik dan mempunyai mental yang baik untuk bersaing di dunia kerja nantinya.

P : Kendala apa saja yang dialami saat pelaksanaan evaluasi uji publik ?

GM : Pertama sisi anak itu sendiri karena merupakan hal yang baru untuk para siswa yang di rumah sudah terbiasa manja lalu dituntut oleh sekolah untuk menjadi mandiri dan berani untuk berbicara kepada orang yang belum mereka kenal. Kedua, tidak berani meminta pendapat ke orang lain. Lalu yang ketiga mereka belum bisa bertanggung jawab untuk mempertanggung jawabkan apa saja yang telah mereka buat. Seperti halnya sebuah pekerjaan rumah siswa biasanya tidak bisa mempertanggung jawabkan hasilnya.

P : Apa dasar utama penggunaan sistem evaluasi uji publik ?

GM : dari seorang sales, kenapa seorang sales bisa memaparkan produknya agar bisa dibeli orang. Lalu sekolah mencoba memodifikasi sedikit untuk bisa

membuat siswa bisa membuat sebuah produk dan berani mengungkapkan hasilnya kepada orang yang tidak mereka kenal.

P : Pada kelas berapa saja pemberlakuan sistem evaluasi uji publik ?

GM : kelas X dan XI

P : Apakah ada standar penilaian dalam evaluasi uji publik ?

GM : standartnya secara validitas tidak ada karena kita lebih menginginkan siswa bisa menjadi karakter yang lebih baik yang nantinya akan dilihat saat pembelajaran setelah uji publik

P : Bagaimana persiapan anda selaku guru dalam pelaksanaan evaluasi uji publik ?

GM : Ini pekerjaan berat yang berhubungan dengan banyak orang. Dari pihak sekolah harus bisa meyakinkan para masyarakat bahwa akan ada evaluasi uji publik dari sekolah. Persiapan dari pihak sekolah yaitu membuat surat, membuat janji, mengumpulkan orang dan tentunya menyiapkan mental siswa sebelum melaksanakan evaluasi uji publik ini.

P : Siapa saja atau sasaran utama penguji dalam pelaksanaan uji publik ?

GM : Orang yang berkompeten dalam bidangnya yaitu orang yang terpilih dari sebuah perusahaan yang telah dipilih oleh sekolah. Sperti halnya pada tribun jateng yang menguji adalah orang layouter yang sudah lama berkecimpung di bidang website

P : Sejak kapan pelaksanaan evaluasi uji publik di SMK N 8 Semarang ?

GM : 2012 dan ternyata berhasil dan sampai saat ini masih ada sistem evaluasi uji publik.

P : Siapa saja yang berpartisipasi dalam pelaksanaan uji publik ?

GM : Semua pihak sekolah yaitu siswa, guru, dan kepala sekolah serta masyarakat yang menjadi sasaran uji publik.

P : Siapa saja yg bertanggung jawab dalam pelaksanaan evaluasi uji publik ?

GM : Semua pihak yang terlibat dalam sistem evaluasi uji publik diantaranya guru, siswa, kepala sekolah dan para staff dari sekolah

P : Apa kelebihan dari sistem evaluasi uji publik dengan sistem evaluasi yang ada sebelumnya ?

GM : Bisa membuat siswa mempunyai karakter yang lebih baik karena kita menginginkan siswa menjadi lebih baik. Evaluasinya juga lebih menyeluruh maksudnya kita tidak hanya menilai produk siswa namun kita melihat karakter siswa apakah setelah uji publik siswa menjadi lebih baik atau tidak.

P : Apa kelemahan dari sistem evaluasi uji publik dengan sistem evaluasi yang ada sebelumnya ?

GM : satu tidak ada standart nilai kalau dibuat sebagai nilai yang dipatok untuk menilai siswa bisa naik kelas atau tidak. Kedua, Ribet untuk mengurus semua persiapan untuk melaksanakan uji publik dan persiapan lebih berat dari sistem evaluasi sebelumnya.

P : Apa peran anda selaku guru dalam pelaksanaan sistem evaluasi uji publik ?

GM : kita sebagai media penghubung agar semua siswa bisa melaksanakan uji publik pada tempat yang sudah kita tentukan. Pemantau untuk mempermudah siswa melaksanakan evaluasi uji publik

P : Menurut anda lebih baik mana sistem evaluasi uji publik atau sistem evaluasi yang ada sebelumnya di SMK N 8 Semarang ?

GM : Menurut saya gak ada yang lebih baik karena evaluasi mempunyai jenis sendiri-sendiri dan mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Nanti uji publik akan menjadi trend kita uji publik juga nantinya bisa menjadikan siswa mapan pada dunia kerja.

Lampiran 6

Form Penilaian Masyarakat

No.	Aspek Penilaian	Nilai
1.	Keberanian Berbicara	
2.	Penyampaian Produk	
3.	Isi Konten	
4.	Ketepatan Penyampaian	
5.	Tampilan Website	
6.	Keselarasan Isi dengan Tampilan	
7.	Kemudahan akses	
8.	Keefektifitasan Website	
9.	Banyaknya Isi	
10.	Kemampuan Siswa Mempraktekkan Pembuatan Website	

Lampiran 7

SILABUS MATA PELAJARAN PEMROGRAMAN WEB DASAR SMK
SMK NEGERI 8 SEMARANG

Satuan Pendidikan : SMK
Kelas : X
Kompetensi Inti
KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban, terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
KI 4 : Mengolah,menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Memahami nilai-nilai keimanan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya Mendeskripsikan kebesaran Tuhan yang mengatur karakteristik bunyi gelombang, gas, fenomena optik, gelombang, listrik, dan magnet 2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan berdiskusi 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan					
3.1. Mengenal elemen-elemen dasar HTML untuk memformat halaman web 4.1. Menerapkan elemen-elemen dasar HTML untuk memformat	**Elemen-elemen dasar HTML untuk memformat halaman web** ✓ Pengenalan Website ✓ Dasar-dasar HTML	**Mengamati** Mendengarkan penjelasan guru tentang Elemen-elemen dasar HTML untuk memformat halaman web **Menanya** Mendiskusikan tag-tag HTML **Mengeksplorasi**	**Tugas** Membuat laporan tertulis macam-macam tag HTML beserta fungsinya **Observasi**	11 JP	• Buku teks pelajaran • Lembar Kerja • Media cetak (majalah/Koran) • Internet • CD Tutorial

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
halaman web	✓ Pemrograman Web ✓ Pewarnaan ✓ Format Paragraf ✓ Format Teks ✓ Menampilkan Gambar ✓ Hyperlink	Mempraktekan tag-tag HTML dalam membuat web **Mengasosiasi** Menganalisis berbagai tag HTML **Mengomunikasikan** Mempresentasikan web menggunakan HTML	Lembar pengamatan diskusi membuat website menggunakan HTML **Portofolio** Laporan tertulis **Tes** Tertulis Uraian dan/atau Pilihan Ganda		
3.2. Mengenal Elemen HTML table untuk layout halaman web 4.2. Menerapkan Elemen HTML table untuk layout halaman web	**Elemen HTML table untuk layout halaman web** ✓ Mengenal ✓ Software Adobe Dreamweaver ✓ Pengaturan Site ✓ Pola Desain	**Mengamati** Mendengarkan penjelasan guru tentang mendesain web **Menanya** Mendiskusikan langkah-langkah mendesain web secara berkelompok **Mengeksplorasi** Mempraktekkan langkah membuat desain web **Mengasosiasi** Menganalisis langkah	**Tugas** Membuat website statis **Observasi** Lembar pengamatan kerja kelompok **Portofolio** Laporan tertulis Klipping	11 JP	• Buku teks pelajaran • Lembar Kerja • Media cetak (majalah/Koran) • Internet • CD Tutorial

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	✓ Header dan Footer ✓ Body ✓ Membuat Link ke Halaman Lain	membuat desain web **Mengomunikasikan** Presentasi mendesain web	**Tes** Tertulis Praktek		
3.3. Mengenal elemen HTML frame untuk layout halaman web 4.3. Menerapkan elemen HTML frame untuk layout halaman web	**Elemen HTML frame untuk layout halaman web** ✓ Menggunakan Frameset ✓ Membuat Halaman Utama ✓ Membuat Halaman Lain ✓ Navigasi dan Link	**Mengamati** Mendengarkan penjelasan guru tentang membuat desain web menggunakan frameset **Menanya** Mendiskusikan langkah mendesain web menggunakan frameset secara berkelompok **Mengeksplorasi** Mempraktekkan langkah membuat desain web menggunakan frameset **Mengasosiasi** Menganalisis langkah membuat desain web menggunakan frameset **Mengomunikasikan**	**Tugas** Membuat website menggunakan frameset **Observasi** Lembar pengamatan **Portofolio** Laporan tertulis **Tes** Tertulis Uraian dan/atau Pilihan Ganda	11 JP	• Buku teks pelajaran • Lembar Kerja • Media cetak (majalah/Koran) • Internet • CD Tutorial

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Mempresentasikan hasil membuat desain web			
3.4. Mengenal elemen HTML layer untuk layout halaman web 4.4. Menerapkan elemen HTML layer untuk layout halaman web	**Elemen HTML layer untuk layout halaman web** ✓ Mencari Template ✓ Pembuatan Web dengan Template ✓ Penambahan Halaman ✓ Pengeditan Template ✓ Mengganti Image	**Mengamati** Mendengarkan penjelasan guru cara mendesain web menggunakan template **Menanya** Mendiskusikan cara mendesain web menggunakan template dalam satu kelompok **Mengeksplorasi** Praktek cara mendesain web menggunakan template **Mengasosiasi** Menganalisis cara mendesain web menggunakan template **Mengomunikasikan** Mempresentasikan projek membuat web menggunakan template	**Tugas** Membuat website menggunakan template **Observasi** Lembar pengamatan **Portofolio** Laporan tertulis **Tes** Tes unjuk kerja	12 JP	• Buku teks pelajaran • Lembar Kerja • Media cetak (majalah/Koran) • Internet • CD Tutorial

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.5. Memodifikasi berbagai fungsi pada halaman web 4.5. Menerapkan modifikasi berbagai fungsi pada halaman web	**Memodifikasi berbagai fungsi pada halaman web** ✓ Mendefinisikan Site ✓ Penambahan Background ✓ Edit dan Tambah Halaman ✓ Penambahan CSS Style ✓ Edit CSS Style	**Mengamati** Mengamati website yang sudah jadi **Menanya** Mendiskusikan modifikasi website menggunakan CSS **Mengeksplorasi** Mempraktekan modifikasi website menggunakan CSS **Mengasosiasi** Menganalisis modifikasi website menggunakan CSS **Mengomunikasikan** Membuat laporan tertulis	**Tugas** Memodifikasi web **Observasi** Lembar pengamatan praktek **Portofolio** Laporan tertulis **Tes** ✓ Tertulis Uraiandan/ atau Pilihan Ganda ✓ Praktik memodifikasi website	13 JP	• Buku teks pelajaran • Lembar Kerja • Media cetak (majalah/Koran) • Internet • CD Tutorial

Lampiran 8

	SMK NEGERI 8 Jl. Pandanaran II/12 SEMARANG	**KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)**

Nama Sekolah : SMK Negeri 8 Semarang
Kompetensi Keahlian : Multimedia
Mata Pelajaran : Pemrograman Web Dasar
Kelas : X
Semester : 1 Tahun 2014/2015
Guru Mata Pelajaran : Ardan Sirodjuddin, S.Pd
Standar Kompetensi : Pemrograman Web Dasar

No	Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian	Kriteria Ketuntasan Minimal			
		Kreteria Penetapan Ketuntasan			Nilai
		Kompleksitas	Daya dukung	Intake	KKM
1	Mengenal elemen-elemen dasar HTML untuk memformat halaman web	2.67	2.67	2.67	2.67
2	Mengenal Elemen HTML table untuk layout halaman web	2.67	2.67	2.67	2.67
3	Mengenal elemen HTML frame untuk layout halaman web	2.67	2.67	2.67	2.67
4	Mengenal elemen HTML layer untuk layout halaman web	2.67	2.67	2.67	2.67
5	Memodifikasi berbagai fungsi pada halaman web	2.67	2.67	2.67	2.67

Semarang, Juli 2014
Guru Mata Pelajaran

Ardan Sirodjuddin, S.Pd
NIP. 197310082005011004

Lampiran 9

	SMK NEGERI 8 **Jl. Pandanaran II/12** **SEMARANG**	**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN** **(RPP)**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
MULTIMEDIA KELAS X

MATA PELAJARAN : Kompetensi Kejuruan Multimedia
STANDAR KOMPETENSI : Pemrograman Web Dasar
KELAS/SEMETER : X / 1
ALOKASI WAKTU : 60 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar:

1. Memahami nilai-nilai keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya
2. Mendeskripsikan kebesaran Tuhan yang menciptakan berbagai sumber energi di alam
3. Mengamalkan nilai-nilai keimanan sesuai dengan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari
4. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan berdiskusi
5. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan.
6. Mengenal elemen-elemen dasar HTML untuk memformat halaman web
7. Menerapkan elemen-elemen dasar HTML untuk memformat halaman web
8. Mengenal elemen HTML table untuk layout halaman web
9. Menerapkan elemen HTML table untuk layout halaman web
10. Mengenal elemen HTML frame untuk layout halaman web
11. Menerapkan elemen HTML frame untuk layout halaman web
12. Mengenal elemen HTML layer untuk layout halaman web
13. Menerapkan elemen HTML layer untuk layout halaman web
14. Memodifikasi berbagai fungsi pada halaman web
15. Menerapkan modifikasi berbagai fungsi pada halaman web

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mampu menguasai elemen-elemen dasar HTML untuk memformat halaman web
2. Mampu menerapkan elemen-elemen dasar HTML untuk memformat halaman web
3. Mampu menguasai elemen HTML table untuk layout halaman web
4. Mampu menerapkan elemen HTML table untuk layout halaman web
5. Mampu menguasai elemen HTML frame untuk layout halaman web
6. Mampu menerapkan elemen HTML frame untuk layout halaman web
7. Mampu menguasai HTML layer untuk layout halaman web
8. Mampu menerapkan elemen HTML layer untuk layout halaman web
9. Mampu memodifikasi berbagai fungsi pada halaman web
10. Mampu menerapkan modifikasi berbagai fungsi pada halaman web

D. Tujuan Pembelajaran:

Setelah proses pembelajaran peserta didik dapat membuat website statis.

E. Materi Ajar

1. Elemen-elemen dasar HTML untuk memformat halaman web
   - ✓ Pengenalan Website
   - ✓ Dasar-dasar HTML
   - ✓ Pemrograman Web
   - ✓ Pewarnaan
   - ✓ Format Paragraf
   - ✓ Format Teks
   - ✓ Menampilkan Gambar
   - ✓ Hyperlink
2. Elemen HTML table untuk layout halaman webCPU
   - ✓ Mengenal
   - ✓ Software Adobe Dreamweaver
   - ✓ Pengaturan Site

- ✓ Pola Desain
- ✓ Header dan Footer
- ✓ Body
- ✓ Membuat Link ke Halaman Lain

3. Elemen HTML frame untuk layout halaman web
   - ✓ Menggunakan Frameset
   - ✓ Membuat Halaman Utama
   - ✓ Membuat Halaman Lain
   - ✓ Navigasi dan Link Mengkonfigurasi BIOS
4. Elemen HTML layer untuk layout halaman web
   - ✓ Mencari Template
   - ✓ Pembuatan Web dengan Template
   - ✓ Penambahan Halaman
   - ✓ Pengeditan Template
   - ✓ Mengganti Image
5. Memodifikasi berbagai fungsi pada halaman web
   - ✓ Mendefinisikan Site
   - ✓ Penambahan Background
   - ✓ Edit dan Tambah Halaman
   - ✓ Penambahan CSS Style
   - ✓ Edit CSS Style

F. Metode Pembelajaran :

1. Metode Pembelajaran Saintifik
2. Metode Pembelajaran Simulasi/praktek
3. Metode Pembelajaran Berbasis Proyek

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 1,2 3, 4

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi , absensi 2. Sebagai apersepsi untuk mendorong rasa ingin tahu dan berpikir kritis, guru mengajukan pertanyaan tentang website 3. Guru memotivasi siswa dengan tayangan video tentang kesuksesan webmaster 4. Siswa menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran serta metode yang akan dilaksanakan.	10 menit
Inti	**Mengamati** 1. Mengamati dan mencermati website yang ada di internet secara berkelompok (yang disiapkan) 2. Siswa memperhatikan karakteristik gambar yang disajikan. 3. Mendengarkan penjelasan guru tentang Elemen-elemen dasar HTML untuk memformat halaman web **Menanya** Siswa mendiskusikan tentang tag HTML **Menalar** Mencari informasi berkaitan dengan tag HTML **Mencoba** Mempraktekan tag-tag HTML dalam membuat web **Mengasosiasi** Menganalisis berbagai tag HTML **Mengomunikasikan** Mempresentasikan web menggunakan HTML	30 menit 30 menit 30 menit 280 menit 20 menit 120 menit
Penutup	1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2. Siswa merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi. 3. Guru memberikan tugas mandiri sebagai pelatihan keterampilan 4. Siswa mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya	20 menit

Pertemuan ke ,5,6, 7, 8

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi , absensi 2. Sebagai apersepsi untuk mendorong rasa ingin tahu dan berpikir kritis, guru mengajukan pertanyaan tentang materi pertemuan sebelumnya. 3. Guru memotivasi siswa untuk menjadi seorang webmaster 4. Siswa menerima informasi tentang materi Elemen HTML table untuk layout halaman web	10 menit
Inti	**Mengamati** Mendengarkan penjelasan guru tentang mendesain web **Menanya** Mendiskusikan langkah-langkah mendesain web secara berkelompok **Menalar** Mencari informasi berkaitan dengan langkah-langkah mendesain web secara berkelompok **Mengeksplorasi** Mempraktekkan langkah membuat desain web **Mengasosiasi** Menganalisis langkah membuat desain web **Mengomunikasikan** Presentasi mendesain web	30 menit 30 menit 30 menit 280 menit 20 menit 120 menit
Penutup	1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2. Siswa merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi. 3. Guru memberikan tugas mandiri sebagai pelatihan keterampilan 4. Siswa mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya	20 menit

Pertemuan ke 9, 10, 11, 12

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi , absensi 2. Sebagai apersepsi untuk mendorong rasa ingin tahu dan berpikir kritis, guru mengajukan pertanyaan tentang materi pertemuan sebelumnya. 3. Guru memotivasi siswa bahwa membuat web itu gampang 4. Siswa menerima informasi tentang materi elemen HTML frame untuk layout halaman web	10 menit
Inti	**Mengamati** Mendengarkan penjelasan guru tentang membuat desain web menggunakan frameset **Menanya** Mendiskusikan langkah mendesain web menggunakan frameset secara berkelompok **Menalar** Mencari informasi berkaitan dengan langkah-langkah mendesain web menggunakan frameset secara berkelompok **Mengeksplorasi** Mempraktekkan langkah membuat desain web menggunakan frameset **Mengasosiasi** Menganalisis langkah membuat desain web menggunakan frameset **Mengomunikasikan** Mempresentasikan hasil membuat desain web	30 menit 30 menit 30 menit 280 menit 20 menit 120 menit
Penutup	1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2. Siswa merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi. 3. Guru memberikan tugas mandiri sebagai pelatihan keterampilan 4. Siswa mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya	20 menit

Pertemuan ke 13, 14, 15, 16

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi ,absensi 2. Sebagai apersepsi untuk mendorong rasa ingin tahu dan berpikir kritis, guru mengajukan pertanyaan tentang materi pertemuan sebelumnya. 3. Guru memotivasi siswa bahwa membuat web itu gampang 4. Siswa menerima informasi tentang materi elemen HTML layer untuk layout halaman web	10 menit
Inti	**Mengamati** Mendengarkan penjelasan guru cara mendesain web menggunakan template **Menanya** Mendiskusikan cara mendesain web menggunakan template dalam satu kelompok **Menalar** Mencari informasi berkaitan dengan langkah-langkah mendesain web secara berkelompok **Mengeksplorasi** Praktek cara mendesain web menggunakan template **Mengasosiasi** Menganalisis cara mendesain web menggunakan template **Mengomunikasikan** Mempresentasikan projek membuat web menggunakan template	30 menit 30 menit 30 menit 280 menit 20 menit 120 menit
Penutup	1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2. Siswa merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi. 3. Guru memberikan tugas mandiri sebagai pelatihan keterampilan 4. Siswa mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya	20 menit

Pertemuan ke 17, 18, 19, 20

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi ,absensi 2. Sebagai apersepsi untuk mendorong rasa ingin tahu dan berpikir kritis, guru mengajukan pertanyaan tentang materi pertemuan sebelumnya. 3. Guru memotivasi siswa bahwa membuat web itu gampang 4. Siswa menerima informasi tentang materi Memodifikasi berbagai fungsi pada halaman web	10 menit
Inti	**Mengamati** Mengamati website yang sudah jadi **Menanya** Mendiskusikan modifikasi website menggunakan CSS **Menalar** Mencari informasi berkaitan dengan modifikasi website menggunakan CSS secara berkelompok **Mengeksplorasi** Mempraktekan modifikasi website menggunakan CSS **Mengasosiasi** Menganalisis modifikasi website menggunakan CSS **Mengomunikasikan** Membuat laporan tertulis	30 menit 30 menit 30 menit 280 menit 20 menit 120 menit
Penutup	1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2. Siswa merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi.	20 menit

Penilaian

No	Aspek	Mekanisme dan Prosedur	Instrumen	Keterangan
1.	Sikap	- Observasi Kerja Kelompok - Nilai Diri - Nilai Antar Teman - Nilai Jurnal	- Lembar Observasi - Angket Nilai Diri - Angket Nilai Antar Teman - Jurnal	
2.	Pengetahuan	- Tes Tertulis	- Soal Objektif - Soal Pilihan Ganda	
3.	Ketrampilan	- Kinerja Praktek - Portofolio Proyek - Performa Presentasi	- Lembar Nilai Praktek - Portofolio Proyek - Rubrik Penilaian	

Semarang, Juli 2014
Mengetahui,
Kepala SMK Negeri 8 Semarang

Guru Mata Pelajaran

Dra. Ummi Rosydiana, M.Par
NIP. 19531228 197802 1 004

Ardan Sirodjuddin, S.Pd
NIP. 197310082005011004

Lembar Pengamatan

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran :.....
Kelas/Semester :.....
Tahun Ajaran :.....
Waktu Pengamatan : .....

Indikator perkembangan sikap religius,tanggung jawab,peduli,responsif, dan santun

1. BT (belum tampak) *jika* sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
2. MT (mulai tampak) *jika* menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten
3. MB (mulai berkembang) *jika* menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten
4. MK (membudaya) *jika* menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan ajeg/konsisten

Bubuhkan tanda V pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Religius				Tanggung jawab				Peduli				Responsif				Santun			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.																					
2.																					
3.																					
4.																					
5.																					
...																					

Keterangan

1 BT= kurang
2 MT= sedang
3 MB= baik
4 MK= sangat baik

Lembar Observasi dan kinerja presentasi mengenai sikap ilmiah saat diskusi dan presentasi

LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI DAN KINERJA PRESENTASI

Mata Pelajaran : PEMROGRAMAN WEB DASAR
Kelas/Program : X/Multimedia
Kompetensi : Pemrograman Web Dasar

No	Nama Siswa	Observasi						Kinerja Presentasi			Jml Skor	
		jjr	Disl	tgjwb	Peduli	Krjsm	juml	Prnsrt	Visual	Isi		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		
1.		4	4	4	4	3	24	4	3	3	10	
2.												
3.												
4.												
5.												
6.												

Keterangan pengisian skor
4. Sangat tinggi
3. Tinggi
2. Cukup tinggi
1. Kurang

Presentasi Kelompok
Aspek:
1. Penguasaan Isi
2. Teknik Bertanya/ Menjawab
3. Metode Penyajian

INDIKATOR KOMPETENSI INTI 1 DAN 2

1. Jujur
   a.Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya
   b. Tidak menutupi kesalahan yang terjadi
2. Disiplin
   a. Selalu hadir di kelas tepat waktu
   b. Mengerjakan LKS sesuai petunjuk dan tepat waktu
   c. Mentaati aturan main dalam kerja mandiri dan kelompok
3. Tanggung jawab
   a. Berusaha menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh
   b. Bertanya kepada teman/guru bila menjumpai masalah

c. Menyelesaikan permasalahan yang menjadi tanggung jawabnya
d. Partisipasi dalam kelompok

4. Peduli
   a. Menjaga kebersihan kelas, membantu teman yang membutuhkan
   b. Menunjukkan rasa empati dan simpati untuk ikut menyelesaikan masalah
   c. Mampu memberikan ide/gagasan terhadap suatu masalah yang ada di sekitarnya
   d. Memberikan bantuan sesuai dengan kemampuannya
5. Kerja sama
   a. Mengerjakan proyek dengan sungguh-sungguh
   b. Menunjukkan sikap bersahabat
   c. Berusaha menemukan solusi permasalahan secara bersama dalam kelompoknya
   d. Menghargai pendapat lain

PEDOMAN PENILAIAN:

a. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan karakter siswa pada kondisi awal dengan pencapaian dalam waktu tertentu.
b. Hasil yang dicapai selanjutnya dicatat, dianalisis dan diadakan tindak lanjut.

Lampiran 10

Surat Ijin Observasi / Penelitian Pendahuluan

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung A2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon / Fax: (024) 8508019,
Laman : http://fip.unnes.ac.id/

Nomor : /UN37.1.1/PP/2014
Hal : *Permohonan Ijin Penelitian Pendahuluan*

Yth. Kepala SMK N 8 Semarang
Di Semarang

Dengan hormat,
Dalam rangka penulisan skripsi dengan topik "**Evaluasi Hasil Pembelajaran pada Mata Pelajaran Teknik Pengambilan Gambar** " oleh mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama	: Baskoro Aji Nugroho
NIM	: 1102410003
Jurusan	: Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Semester	: 8
Fakultas	: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang

Bermaksud mengadakan penelitian pendahuluan tentang Evaluasi Hasil Pembelajaran pada Mata Pelajaran Teknik Pengambilan Gambar disekolah Bapak/Ibu dan direncanakan dapat dilaksanakan pada bulan Maret 2014 ini.

Sehubungan dengan hal di atas mohon Bapak/Ibu berkenan memberi ijin kepada mahasiswa kami tersebut.

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Semarang, 11 Maret 2014
an. Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Prof. Dr. Haryono, M.Psi
NIP. 196202221986011001

Lampiran 11

Surat Permohonan Ijin Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019
Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 4186/UN37.1.1/KM/2014
Lamp. : .....
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang
di Semarang

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama	:	BASKORO AJI NUGROHO
NIM	:	1102410003
Program Studi	:	Teknologi Pendidikan, S1
Topik	:	efektifitas uji publik dalam evaluasi pembelajaran

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 1 Oktober 2014
Dekan,

Drs. Hardjono, M.Pd.
NIP. 195108011979031007

Lampiran 12

Surat Ijin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Semarang

PEMERINTAH KOTA SEMARANG

DINAS PENDIDIKAN

Jl. Dr. Wahidin 118 Semarang Telp. 8412180, Fax. 8317752, Kode Pos 50234

SURAT IJIN KEPALA DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG

Nomor : 070 / 7887

SURAT IJIN PENELITIAN

Dasar : Surat Dari Universitas Negeri Semarang (UNNES) No. 4186/UN37.1.1/KM/2014 , Tgl 01 Oktober 2014.

Perihal : Ijin Penelitian

Berdasarkan hal tersebut di atas, Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang mengijinkan Mahasiswa sebagai berikut :

Nama : BASKORO AJI NUGROHO

NIM : 1102410003

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang (UNNES)

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Teknologi Pendidikan , S1

Judul : " Efektifitas Uji Publik Dalam Evaluasi Pembelajaran Di SMK Negeri 8 Semarang. "

Untuk melaksanakan penelitian di **SMK Negeri 8 Semarang:**

Dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1 Kegiatan penelitian tidak mengganggu kegiatan belajar di sekolah tersebut.

2 Mentaati peraturan dan ketentuan yang berlaku di tempat penelitian tersebut.

3 Menyampaikan laporan/pemberitahuan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang setelah selesai pelaksanaan kegiatan penelitian.

4 Kegiatan penelitian dilaksanakan sejak dikeluarkannya surat ijin Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang sampai dengan selesai.

Semarang, 15 Oktober 2014

A.n. Kepala Dinas Pendidikan
Kota Semarang
Kabid Monitoring dan Pengembangan

PEMERINTAH KOTA SEMARANG DINAS PENDIDIKAN

Drs TAUFIK HIDAYAT . MT
Pembina
NIP. 19640224 198903 1 010

Tembusan Yth.
1. Walikota Semarang (sebagai laporan)
2. Kepala Sekolah ybs
3. Pertinggal

Lampiran 13

Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) 8
Jl. Pandanaran II/12 Telp. 8312190 Fax (024) 8440321
e-mail : smkn08_semarang@yahoo.co.id
S E M A R A N G

SURAT KETERANGAN
No : 070 / 723 / 2014

Kepala SMK Negeri 8 Semarang menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama	: Baskoro Aji Nugroho
NIM	: 1102410003
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Jurusan	: Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Program Studi / Jenjang	: Strata I
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian pada tanggal 2 Oktober 2014 di SMK Negeri 8 Semarang dengan judul penelitian "Pelaksanaan Sistem Evaluasi Uji Publik pada Mata Pelajaran Pemrograman Web Kelas X di SMK Negeri 8 Semarang.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan semoga hasil penelitiannya dapat bermanfaat.

Semarang, 16 Oktober 2014
Kepala Sekolah

Dra. Endah Rosydiana, M.Par
NIP. 19670628 199303 2 002

Lampiran 14

Daftar Subjek Penelitian

No	Nama	Jabatan
1.	Dra. Ummi Rosydiana, M.Par	Kepala Sekolah
2.	Ardan Sirodjuddin, S.Pd.	Guru
3.	Agung Rachmad Prihanto	Siswa
4.	Ahmad Ridwan	Siswa
5.	Aliffah Silviani	Siswa
6.	Anisa Devi Rahmawati	Siswa
7.	Aulia Riska Putri Arieani	Siswa
8.	Dhika Satriaji Maulana	Siswa
9.	Diana Rifki Damayanti	Siswa
10.	Dinda Indah Hari Utari	Siswa
11.	Dini Estu Sri Rahajeng	Siswa
12.	Farah Az - Zahra'	Siswa
13.	Febryana Putri Puspita Sari	Siswa
14.	Flea Alycia Jovanka H.	Siswa
15.	Galuh Sekarsuci Wahyu N	Siswa
16.	Gantang Bimantara	Siswa
17.	Ghifar Al-Banna	Siswa
18.	Gita Faradilah	Siswa
19.	Gita Salsabela	Siswa
20.	Given Sulistyo	Siswa
21.	Juniar Cahyarani	Siswa

22.	Kharisma Ghana Tawakal	Siswa
23.	Kristikasari	Siswa
24.	Laras Ajeng Yuliani	Siswa
25.	Lela Cahyaningtyas	Siswa
26.	Muhammad Bayu Prakoso	Siswa
27.	Muhammad Evan S S	Siswa
28.	Paksi Chandrayudha	Siswa
29.	Puja Armaida	Siswa
30.	Rafika Rizki Amalia	Siswa
31.	Siti Fatimah	Siswa
32.	Sri Lestari	Siswa
33.	Tika Sofiana	Siswa
34.	Tommy Budi Saputra	Siswa
35.	Vivin Indah Rosalin	Siswa
36.	Wiwik Septiawati	Siswa
37.	Yunita Krisya Linda Putri	Siswa

Lampiran 15

DOKUMENTASI

Gambar 1. Gerbang depan SMK N 8 Semarang

Gambar 2. Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK N 8 Semarang

Gambar 3. Wawancara dengan Guru Multimedia SMK N 8 Semarang

Gambar 4. Sosialisasi Uji Publik oleh Pihak Sekolah

Gambar 5. Pengisian Angket oleh Siswa SMK N 8 Semarang

Gambar 6. Pelaksanaan Uji Publik di SMP N 12 Semarang

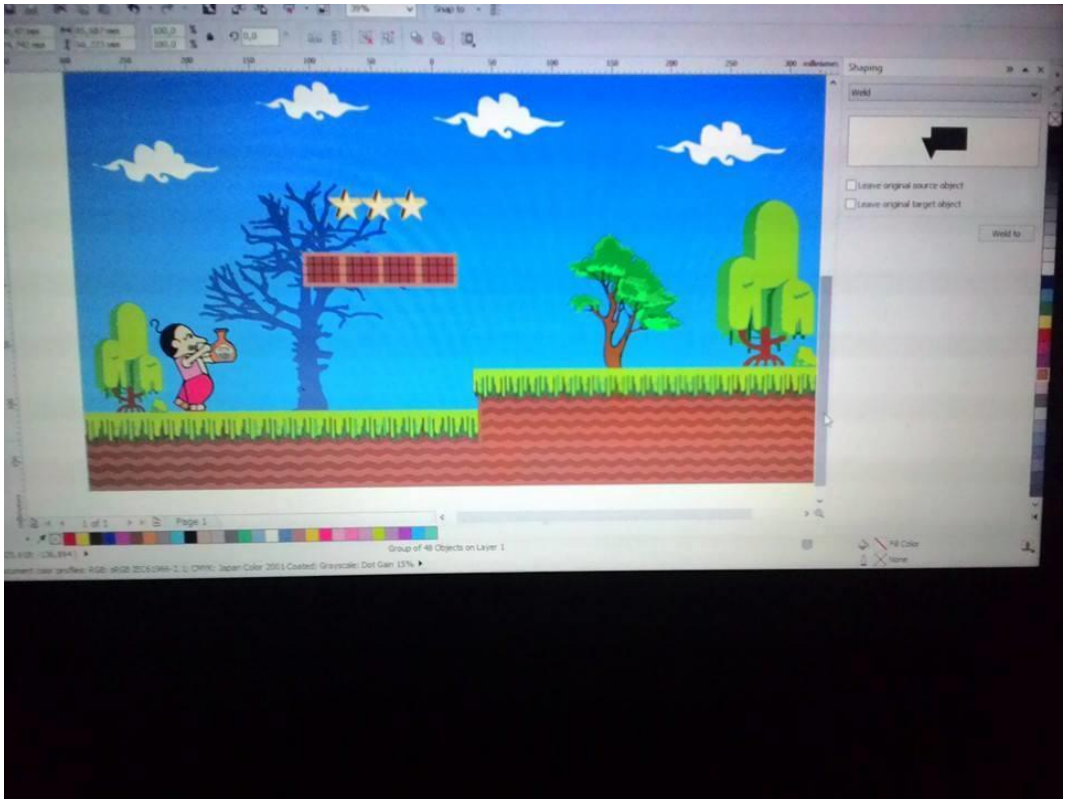

Gambar 7. Konten Game pada Website Hasil Karya Siswa